

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**DAN/ AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement</b>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ Appendix</b>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-4	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama : Michael  
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 5308520  
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name* : Michael  
*Office Address* : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta  
*Domicile Address* : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat  
*Telephone Number* : (021) 5308520  
*Position* : President Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company and subsidiaries;*
- The financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information contained in the financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;*
- We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 31 Maret 2023 / Jakarta, 31 March 2023

  
Michael  
Direktur Utama/  
President Director

**PT Petrindo Jaya Kreasi**

Wisma Barito Pacific Tower B, 5th Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410, Indonesia  
T +6221 530 8520 F +6221 535 5678



Ekshibit A

Exhibit A

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	A S S E T S
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	254.738.656.853	119.824.883.325	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	133.838.817.485	68.757.459.540	Trade receivables - Third party
Aset keuangan lancar lainnya - Piutang lain-lain	7			Other current financial assets
Pihak ketiga		658.792.762	50.154.719	Other receivables
Pihak berelasi	26	59.873.028.180	871.800.000	Third parties
Persediaan	8	261.027.222.422	121.264.023.871	Related parties
Pajak dibayar di muka	17a	45.113.476.282	5.844.242.389	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	9	162.373.838.824	3.979.229.417	Prepaid tax
				Short-term advance payments and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>917.623.832.808</b>	<b>320.591.793.261</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	14.167.943.055	13.835.618.830	Restricted funds
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	9	-	1.666.163.449	Long-term advance payments and prepaid expenses
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	233.028.853.798	219.866.414.618	Exploration and evaluation assets
Aset tetap - bersih	11	519.647.950.538	485.560.748.098	Property and equipment - net
Properti pertambangan - bersih	12	56.159.507.924	67.473.447.797	Mining properties - net
Aset pajak tangguhan - bersih	17d	410.474.532	60.677.827.293	Deferred tax assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya - Uang jaminan		231.416.400	231.416.400	Other non-current financial assets - Security deposit
Aset tidak lancar lainnya	13	-	15.834.999.463	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>823.646.146.247</b>	<b>865.146.635.948</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.741.269.979.055</b>	<b>1.185.738.429.209</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	14	12.546.452.329	128.438.555.346	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek	15a			Short-term other payables
Pihak ketiga	15a	96.689.347.780	98.868.596.104	Third parties
Pihak berelasi	26	325.000.000	1.001.000.000	Related parties
Beban akrual	16	232.737.422.725	98.810.614.360	Accrued expenses
Utang pajak	17b	121.697.196.854	6.620.607.511	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun -				Current portion of long-term liabilities:
Utang lain-lain - jangka panjang	15b	-	137.649.382.092	Long-term other payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>463.995.419.688</b>	<b>471.388.755.413</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	1.865.793.325	1.333.216.866	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.865.793.325</b>	<b>1.333.216.866</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>465.861.213.013</b>	<b>472.721.972.279</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham				Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.551.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham serta 1.910.378 lembar saham pada 31 Desember 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham	19	1.910.378.000.000	1.910.378.000.000	Issued and fully paid-up capital - 9,551,890,000 shares on 31 December 2022 with par value of Rp 200 per share and 1,910,378 shares on 31 December 2021 with par value of Rp 1,000,000 per share
Uang muka setoran modal	19	-	971.820	Advance for share subscription
Penghasilan komprehensif lainnya - Keuntungan aktuarial	18c	9.240.703.846	9.266.051.205	Other comprehensive income - Actuarial profit
Defisit		( 822.378.540.386 )	( 1.393.274.027.448 )	Deficit
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>1.097.240.163.460</b>	<b>526.370.995.577</b>	<b>Total equity attributable to owner's of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	20	178.168.602.582	186.645.461.353	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1.275.408.766.042</b>	<b>713.016.456.930</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.741.269.979.055</b>	<b>1.185.738.429.209</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of The Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2023 / 31 March 2023



Michael  
Direktur Utama/President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	21	1.519.479.330.766	402.473.286.840	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	( 438.609.164.396)	( 215.183.518.597)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1.080.870.166.370	187.289.768.243	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	( 314.723.033.932)	( 96.920.914.912)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	( 32.849.015.916)	( 18.916.007.289)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	25	21.108.392.455	( 18.587.858.663)	Other operating income (expenses) - net
LABA USAHA		754.406.508.977	52.864.987.379	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan		1.488.774.099	1.263.274.337	Finance income
Beban keuangan		( 13.330.822.194)	( 20.970.252.238)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		742.564.460.882	33.158.009.478	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	17c	( 119.866.448.680)	-	Current
Tanggunghan	17d	( 60.275.576.033)	( 12.146.126.132)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		( 180.142.024.713)	( 12.146.126.132)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		562.422.436.169	21.011.883.346	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	18a	( 37.378.509)	( 17.579.211)	Actuarial loss on defined benefit pension plan
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	17c	8.223.272	( 28.991.565)	Tax relating to items that will not be reclassified
Penyesuaian	17c	-	147.599.228	Adjustment
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		( 29.155.237)	101.028.452	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		562.393.280.932	21.112.911.798	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		570.895.487.062	22.038.475.694	Owners of the parent entity
		( 8.473.050.893)	( 1.026.592.348)	Non-controlling interest
<b>T o t a l</b>		<u>562.422.436.169</u>	<u>21.011.883.346</u>	<b>T o t a l</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		570.870.139.703	22.054.855.747	Owners of the parent entity
		( 8.476.858.771)	( 941.943.949)	Non-controlling interest
<b>T o t a l</b>		<u>562.393.280.932</u>	<u>21.112.911.798</u>	<b>T o t a l</b>
LABA PER SAHAM	27	60	3	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit  
E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part  
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Maret 2023 / 31 March 2023



Michael  
Direktur Utama/President Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 December 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owner's of the parent entity							
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Defisit / Deficit	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.693.107.000.000	10.000.471.820	9.249.671.152	( 1.415.312.503.142)	297.044.639.830	176.901.905.302	473.946.545.132	Balance as of 1 January 2021
Penambahan modal disetor	-	207.271.500.000	-	-	207.271.500.000	10.685.500.000	217.957.000.000	Additional advance for share capital
Konversi ke modal saham	217.271.000.000	( 217.271.000.000)	-	-	-	-	-	Conversion to share capital
Total laba tahun berjalan	-	-	-	22.038.475.694	22.038.475.694	( 1.026.592.348)	21.011.883.346	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain - laba aktuarial	-	-	16.380.053	-	16.380.053	84.648.399	101.028.452	Other comprehensive income - actuarial gain
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	9.266.051.205	( 1.393.274.027.448)	526.370.995.577	186.645.461.353	713.016.456.930	Balance as of 31 December 2021
Pengembalian modal disetor	-	( 971.820)	-	-	( 971.820)	-	( 971.820)	Return of share capital
Total laba tahun berjalan	-	-	-	570.895.487.062	570.895.487.062	( 8.473.050.893)	562.422.436.169	Total income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	( 25.347.359)	-	( 25.347.359)	( 3.807.878)	( 29.155.237)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.910.378.000.000	-	9.240.703.846	( 822.378.540.386)	1.097.240.163.460	178.168.602.582	1.275.408.766.042	Balance as of 31 December 2022
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 19/ Note 19	Catatan 18c/ Note 18c			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit D

Exhibit D

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.454.397.972.821	333.694.235.757	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		( 567.548.059.681)	( 187.827.935.249)	Cash disbursements to suppliers
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		( 459.153.921.313)	( 117.021.308.528)	Cash payments for other operating activities
				Cash flows provided by operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi		427.695.991.827	28.844.991.980	Payments of finance costs
Pembayaran beban keuangan		( 13.330.822.194)	( 20.970.252.238)	Payment for corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan		( 3.922.495.294)	-	Receipts of finance income
Penerimaan dari pendapatan keuangan		1.488.774.099	852.451.613	
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<u>411.931.448.438</u>	<u>8.727.191.355</u>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FOR INVESTING</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>ACTIVITIES</b>
Uang muka kepada pemegang saham		( 59.872.028.180)	-	Advances to shareholders
Penempatan uang muka investasi		( 46.872.000.000)	-	Advance for investment
Perolehan aset tetap	11	( 42.026.667.587)	( 125.001.000)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		-	( 11.583.381.404)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	-	5.749.763.326	Receipts from disposal of property and equipment
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>( 148.770.695.767)</u>	<u>( 5.958.619.078)</u>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FOR FINANCING</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	15b	( 137.649.382.092)	( 110.584.217.752)	Payments of long-term other payables
Uang muka setoran modal	19	-	217.957.000.000	Advance for share capital
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<u>( 137.649.382.092)</u>	<u>107.372.782.248</u>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK</b>		125.511.370.579	110.141.354.525	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank		9.402.402.949	54.978.611	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash and bank balances
<b>Kas dan bank pada awal tahun</b>	4	<u>119.824.883.325</u>	<u>9.628.550.189</u>	<b>Cash on hand and in banks at the beginning of the year</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<u>254.738.656.853</u>	<u>119.824.883.325</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32

The additional information for activities not effecting cash flows was stated in Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada BNRI No. 104 tanggal 26 Desember 2008 dan TBNRI No. 29515 ("Akta Pendirian").

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, para pemegang saham juga menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pasific Gedung B Lantai 9, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. Kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

1. GENERAL

a. Company Establishment and Other Information

*PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") was established based on The Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 12 dated 4 August 2008. The Company's Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, BNRI No. 104 dated 26 December 2008, and TBNRI No. 29515 ("Deed of Incorporation").*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by The Deed of Notary No. 20 by Aulia Taufani S.H., dated 7 November 2022, regarding changes to the articles of association which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 9 November 2022. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.*

*The Company's status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the company's name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.*

*Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering of the Company's shares, the shareholders also approved the Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.*

*The company has no direct parent entity and ultimate parent entity.*

*The company started its commercial business activities in December 2012. The company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, Floor 9, Jl. Lt. Gen. S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. The business activities of the Company and its subsidiaries are located in North Barito Regency, Central Kalimantan Province and Seribu Riam Regency, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya  
(Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022 di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224169.AH.01.11 tanggal 9 November 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama :	Erwin Ciputra
Komisaris :	Henky Susanto
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama :	Michael
Direktur :	Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur :	Diana Arsiyanti
Direktur :	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Ketua :	Henky Susanto	:
Anggota :	Dikdik Sugiharto	:
Anggota :	Kurniadi	:

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 7.897.278.058 dan Rp 7.339.828.273 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 44 dan 39 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment and Other Information  
(Continued)

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated 7 November 2022 in South Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224169.AH.01.11 dated 9 November 2022, there was a change in the composition of the Company's Commissioners and Directors as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
		<b>Board of Commissioners</b>
- :		President Commissioner
Erwin Ciputra :		Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
Michael :		President Director
Daniel Jr. Lopez Laurente :		Director
Fielyandi Firlano :		Director
Diana Arsiyanti :		Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2022 as follows:

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group is Rp 7,897,278,058 and Rp 7,339,828,273 for the year ending 31 December 2022 and for the year ending 31 December 2021.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group had 44 and 39 permanent employees (unaudited), respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Entitas Anak

b. Subsidiaries

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup". Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The company together with its subsidiaries hereinafter referred to as the "Group". Subsidiary entities are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of business	Di mulai kegiatan komersial/ Started commercial activities	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination (Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	
					31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<b><u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u></b>						
PT Tamtama Perkasa (TP)	Jakarta	Pertambangan batu bara/Coal mining	2013	99,99%	917.951	441.921
		Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry	2008	99,99%	21.398	12.579
PT Mareta Persada (MP)	Jakarta					
PT Equator Sumber Energi (ESE)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/Holding company activities	2015	65,00%	649.435	674.668
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui ESE /indirect ownership through ESE</u></b>						
PT Intam (INTAM)	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores/ Gold and silver mining and wholesale trading of metals and metal ores/Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	-	99,99%	46.311	45.478
PT Bara International (BI)	Jakarta	Pertambangan batu bara/Coal mining	-	99,99%	66.316	60.094
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99%	522.052	543.374
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui DBK /indirect ownership through DBK</u></b>						
PT Pika Utama Resources (PUR)	Jakarta	Pertambangan, perdagangan dan Pengangkutan sungai/ Mining, trading and river freight	-	99,99%	15.234	15.239

**PT Tamtama Perkasa (TP)**

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 10 tanggal 4 Agustus 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088859.AH.01.09.Tahun 2008, TP akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar TP berjumlah Rp 5.000.000.000 terbagi 5.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 1.250.000.000.

**PT Tamtama Perkasa (TP)**

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 10 dated 4 August 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0088859.AH.01.09.Year 2008, TP will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. TP's authorized capital is Rp 5,000,000,000 divided into 5,000 shares, each share has a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 1,250,000,000.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

**PT Mareta Persada (MP)**

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 34 tanggal 16 Juli 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074396.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 22 Agustus 2008. MP akan bergerak dalam bidang industri, perkebunan, pertambangan dan perdagangan. Modal dasar MP berjumlah Rp 5.000.000.000 terbagi 5.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 1.250.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 23 November 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan menjadi bidang perdagangan besar batubara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan gas dan produk YBDI.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0260092.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

**PT Tamtama Perkasa (TP) (Continued)**

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0197836.AH.01.11. Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of directors and commissioners and the scope of TP's activities to coal mining.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0208069.AH.01.11. Year 2022 dated 18 October 2022 the shareholders agreed Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in the Company amounting to 249 shares to company.

**PT Mareta Persada (MP)**

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 34 dated 16 July 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0074396.AH.01.09. Year 2008 dated 22 August 2008. MP will be engaged in industry, plantation, mining and trade. MP's authorized capital amounted to Rp 5,000,000,000 divided into 5,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 1,250,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 November 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0234805.AH.01.11. Year 2022 dated 23 November 2022, the shareholders agreed to change the intent and purpose of becoming the field of wholesale coal trading. To achieve these aims and objectives, MP carries out business activities of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and YBDI products.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 December 2022 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260092.AH.01.11. Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

b. Subsidiaries (Continued)

**PT Equator Sumber Energi (ESE)**

**PT Equator Sumber Energi (ESE)**

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 58 tanggal 17 April 2006 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-04793 HT.01.01-TH.2007 tanggal 1 Mei 2007. ESE akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar ESE sejumlah Rp 400.000.000 terbagi atas 400 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 58 dated 17 April 2006 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7-04793 HT.01.01-TH.2007 dated 1 May 2007. ESE will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. The authorized capital of ESE is Rp 400,000,000 divided into 400 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 100,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU0260083.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas holding.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 December 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU0260083.AH.01.11. Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE to become a holding activity.

**PT Intam (INTAM)**

**PT Intam (INTAM)**

Berdasarkan akta Notaris Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 tanggal 21 Juni 2004 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16288 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Juni 2004. INTAM akan bergerak dalam bidang jasa kontraktor, pertambangan umum dan perdagangan. Modal dasar INTAM berjumlah Rp 1.200.000.000 terbagi atas 1200 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 600.000.000.

Based on the Deed of Notary Rini Martini Dahliani, S.H., No. 1 dated 21 June 2004 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16288 HT.01.01.TH.2004 dated 29 June 2004. INTAM will be engaged in contracting services, general mining and trading. INTAM's authorized capital is Rp 1,200,000,000 divided into 1,200 shares, each share has a nominal value Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 600,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree AHU0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Bara International (BI)**

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 59 tanggal 17 April 2006 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 tanggal 16 Mei 2007. BI akan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan. Modal dasar BI berjumlah Rp. 400.000.000 terbagi atas 400 saham, masing-masing bernilai nominal Rp. 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022 para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0260089.AH.01.11 TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

**PT Daya Bumindo Karunia (DBK)**

Berdasarkan akta Notaris Martoenoes Boejoeng Ketek S.H, No. 5 tanggal 5 Agustus 1996 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8772.HT.01.01.TH.96 tanggal 5 Agustus 1996. DBK akan bergerak dalam bidang pertambangan batubara. Modal dasar sejumlah Rp 10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, yang masing-masing saham ternilai nominal Rp 1.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

**PT Bara International (BI)**

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 59 dated 17 April 2006 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7-05563 HT.01.01-TH.2007 dated 16 May 2007. BI will be engaged in trading, construction, transportation, agriculture, industry, workshops, services and mining. BI's authorized capital amounted to Rp. 400,000,000 divided into 400 shares, each with a nominal value of Rp. 1,000,000. The issued capital is Rp 100,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 dated 26 January 2022 BI shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 dated 22 December 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0260089.AH.01.11 Year 2022 dated 23 December 2022 the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

**PT Daya Bumindo Karunia (DBK)**

Based on the Deed of Notary Martoenoes Boejoeng Ketek S.H, No. 5 dated 5 August 1996 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-8772.HT.01.01.TH.96 dated 5 August 1996. DBK will operate in the coal mining sector. Authorized capital of Rp 10,000,000,000, divided into 10,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000. The issued capital is Rp 2,500,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of the Company. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 dated 26 January 2022. In accordance with Article 3 of the articles of association, the Company's main activity is in the coal mining sector.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Daya Bumindo Karunia (DBK) (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 22 Desember 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0260085.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham menyetujui perubahan susunan dewan direksi.

**PT Pika Utama Resources (PUR)**

Berdasarkan akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 7 tanggal 5 Februari 2008 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010977.AH.01.09 Tahun 2008. PUR akan bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Modal dasar PUR berjumlah Rp 20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0198837.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

c. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ 3 October 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia*	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ 30 July 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

**PT Daya Bumindo Karunia (DBK) (Continued)**

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 dated 22 December 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0260085.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 23 December 2022 the shareholders approved the change in the composition of the board of directors.

**PT Pika Utama Resources (PUR)**

Based on the Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 7 dated 5 February 2008 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010977.AH.01.09 Year 2008. PUR will be engaged in mining, trading, transportation and services. PUR's authorized capital amounted to Rp 20,000,000,000 divided into 20,000 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,000,000,000.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0198837.AH.01.11 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors. In accordance with Article 3 of the company's articles of association, the scope of PUR activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR activities are industrial products from coal.

c. Mining License

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group has the following mining business licenses:



**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut: (Lanjutan)

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
3	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ 18 June 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
4	PT Intam*	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ 22 October 2015	20	18.500	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province

\* Pada tanggal 18 Februari 2022, izin-izin tersebut dicabut oleh Pemerintah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, izin-izin tersebut masih dalam proses pembatalan pencabutan.

d. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Perusahaan tambang harus memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan hutan (IPPKH) dari Kementerian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	SK.349/Menlhk/Setjen/Pl a.2/8/2018	13 Agustus 2018/ 13 August 2018	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia	SK. 700/Menhut-II/2009	19 Oktober 2009/ 19 October 2009	17	2.258	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province
3	PT Bara International	SK. 371/Menhut-II/2010	22 Juni 2010/ 22 June 2010	15	1.580	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam District, Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province

1. GENERAL (Continued)

c. Mining License (Continued)

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group has the following mining business licenses: (Continued)

\* On 18 February 2022, the permits were revoked by the Government. As of the date of the consolidated financial statements, the licenses are still in the process of canceling the revocation.

d. Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH)

Mining companies must obtain a forest area borrow-to-use permit (IPPKH) from the Ministry of Forestry if they carry out mining activities in forest areas. The Group has lease-to-use forest area permits as follows:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Sumber Daya dan Cadangan

Informasi berikut adalah sumber daya batubara berdasarkan laporan tenaga ahli. Estimasi sumber daya batubara yang diklasifikasikan dalam Sumber daya batubara yang terukur (*measured*), tertunjuk (*indicated*) dan tereka (*inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Sumber daya (dalam jutaan ton)/ Resources (in millions of tonnes)				Total/ Total
	Tereka (Inferred)	Tertunjuk (Indicated)	Terukur (Measured)		
PT Tamtama Perkasa	7,4	12,7	46,9		67,0
PT Bara International	7,6	4,0	15,7		27,3

Informasi berikut adalah cadangan batubara berdasarkan laporan tenaga ahli. Estimasi cadangan batubara yang diklasifikasikan dalam Cadangan tertunjuk (*Indicated*) dan terkira (*probable*) ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Cadangan (dalam jutaan ton)/ Reserves (in millions of tons)			Total/ Total
	Terkira (Probable)	Tertunjuk (Indicated)		
PT Tamtama Perkasa	1,13	6,93		8,06
PT Bara International	3,00	13,90		16,90

1. GENERAL (Continued)

e. Resources and Reserves

The following information is coal resources based on expert reports. Estimated coal resources classified into measured, indicated and inferred resources are presented in the following table:

The following information is coal reserves based on expert reports. Estimated coal reserves classified into indicated and probable reserves are shown in the following table:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and measurement basis using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on another measurement basis which are explained in the accounting policies of the respective accounts.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from cash and banks which are grouped into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

The preparation and presentation of consolidated financial statements based on PSAK requires the use of certain critical accounting assumptions and estimates. The preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group’s accounting policies. Matters involving judgments with a high level of complexity, or assumptions and estimates that are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes in Accounting Policies**

**New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards**

The adopted accounting policies are consistent with the previous year’s financial accounting policies, except for the adoption of new standards and amendments which became effective on or after 1 January 2022. Changes to the Group’s accounting policies, were made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

New standards and amendments that have been issued, and which will become effective for the financial year starting on or after 1 January 2022 but which do not have a material impact on the financial statements, are as follows:

- Amendments to PSAK 22, “Business Combinations” regarding references to the conceptual framework;
- Amendments to PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” regarding onerous contracts - the cost of fulfilling the contract;
- PSAK 69 (2020 Adjustment), “Agriculture”;
- PSAK 71 (2020 Improvement), “Financial Instruments”;
- PSAK 73 (2020 Improvement), “Lease”.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi kewajiban lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"; dan
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New Standards and Amendments of Financial  
Accounting Standards (Continued)

New standard and amendment that are not yet effective in 2022:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of current or non-current liabilities;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of accounting policies;
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding the proceeds before intensified use;
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definitions of Accounting Estimates";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Deferred tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- PSAK 74 "Insurance Contracts".

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the Group is still studying the impact that may arise from the adoption of new standards on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and all of its subsidiaries as described in Note 1b. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Accordingly, the Group controls an *investee* if and only if the Group owns:

- power over the *investee* (Examples of current rights that give it the current ability to direct the *investee*'s relevant activities);
- exposure to or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of its returns;

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights over an *investee*, the Group considers all of the facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- contractual arrangements with the *investee*'s other voting rights holders;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- Group voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not control exists over an *investee* if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and discontinued to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries, which were acquired or sold during the year, are included in the profit or loss from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and any component of other comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity of the Group and the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries so that their accounting policies are uniform with those of the Group. All assets and liabilities, equity, income, expenses and intra-group cash flows related to transactions between entities within the group are eliminated in consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognize the assets (including *Goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:  
(Continued)*

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Non-controlling interests ("NCI") represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

d. Aset Keuangan

d. Financial Assets

i. Klasifikasi

i. Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- *financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *financial assets measured at amortized cost*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

*The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

• Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

i. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

ii. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

• Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

ii. Measurement (Continued)

Instrumen utang (Lanjutan)

Debt instrument (Continued)

• Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

• Amortized cost (Continued)

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted funds and security deposit.

• Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

• Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Dalam periode kemunculannya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVPL pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

ii. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

The Group has no financial assets measured at FVOCI as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

- Fair value through profit or loss (FVPL)

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

The Company does not have financial assets measured at FVPL as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group does not have investment in equity instruments classified as financial assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

iii. Impairment of financial assets

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Impairment provisions for other receivables are recognised based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Financial Assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial Assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

Financial Assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

iv. Penghentian Pengakuan

iv. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**iv. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

**f. Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

**h. Liabilitas Keuangan**

**1. Klasifikasi dan Pengukuran**

**(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Assets (Continued)**

**iv. Derecognition (Continued)**

*In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.*

**e. Cash on Hand and in Banks**

*Cash and banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral to loans nor restricted in use.*

**f. Receivables**

*Trade receivables are amounts payable from customers for sales of coal in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.*

*Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**g. Restricted Funds**

*Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.*

**h. Financial Liabilities**

**1. Classification and Measurement**

**(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Classification and Measurement (Continued)

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

(ii) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek, beban akrual dan utang lain-lain - jangka panjang.

The Group has other financial liabilities in the form of trade payables, other payables - short term, accrued expenses and other payables - long term.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Financial Liabilities (Continued)

2. Derecognition

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas exposure risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Fair Value (Continued)

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, Company has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Nilai Wajar (Lanjutan)

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

j. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Fair Value (Continued)

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the statement of financial position.

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the parent entity's consolidated financial statements and separate financial statements, and also applies to individual financial statements. A party considered related to the Group is a person or entity related to the entity that prepares its financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

k. Transactions with Related Parties (Continued)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan memengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

- 1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
  - (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
  - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
  - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
  - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (a);
  - (g) person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
  - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.



**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**l. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan using dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**m. Uang muka dan beban dibayar di muka**

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke hutang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Transactions with Related Parties (Continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

**l. Inventories**

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Inventories of spare parts, fuel, lubricating oil, equipment and supporting materials are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future. Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.

**m. Advance Payments and Prepaid Expenses**

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or Property and Equipment that has not been received. When goods, services or Property and Equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

**n. Property and Equipment**

Property and Equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring Property and Equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

n. Property and Equipment (Continued)

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

After initial recognition, Property and Equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of Property and Equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Infrastruktur tanah	20	Land infrastructure
Bangunan dan prasarana	10	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	10 - 20	Port and jetty
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	8	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4 - 8	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	4 - 8	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	20	Barge

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2q).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2q).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

o. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Property and Equipment (Continued)

An item of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed and the Property and Equipment is ready for its intended use.

o. Exploration and evaluation Asset

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:

- acquisition of rights for exploration;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- separation and sampling; and
- activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:

- (i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya aset fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

p. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Exploration and evaluation Asset (Continued)

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as fixed assets. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.*

*Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.*

*Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.*

*Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are tested for impairment as fact assets and conditions indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".*

*Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.*

p. Mining Properties

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property and equipment.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang memproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang memproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Tambang yang memproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang memproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Mining Properties (Continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mining under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2q.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**r. Biaya Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**r. Stripping Cost**

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefits from the stripping activity can be realized in the form of inventories produced during the period, the Group records the cost of the stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories". To the extent that the stripping costs provide the benefit of increasing access to the coal body in future periods, the Group accounts for these costs as an asset of the stripping activity, if, and only if, the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

r. Stripping Cost (Continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that increases access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If the incidental activity occurs at the same time as the production stripping activity, but the incidental activity is not required to continue the stripping activity as planned, the costs associated with the incidental activity cannot be included in the cost of the stripping activity asset.*

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.*

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

*Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.*



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

s. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, biaya akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Stripping Cost (Continued)

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

s. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred in connection with the issuance of equity, such as underwriting costs, accounting and legal costs, printing costs and taxes may be charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contract with customers

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows: (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

i. Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized at a specific time when control of the goods has been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There are limited considerations required in identifying the transfer of control, once the physical delivery of the product to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical ownership, will normally have the right to the current payment (*single payment on delivery*) and has no significant risks and rewards for the goods concerned.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Revenue from contract with customers (Continued)

i. Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan (Lanjutan)

i. Performance obligations and timing of revenue recognition (Continued)

- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

- Interest income is recognized by considering the effective yield of the asset.
- Other income is recognized when there is incidental economic benefit, which, in contrast to the normal course of business operations, will accrue to the Group and can be measured reliably.

ii. Menentukan harga transaksi

ii. Determining the transaction price

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

iii. Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

iii. Allocating amounts to performance obligations

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

For all contracts, there is a fixed unit price for each good or services sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (total contract price divided by total unit ordered).

Beban

Expenses

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

i. Expenses from contract with customers

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract ("cost to fulfill") or incremental to obtain a contract ("cost to acquire") and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK No. 72 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

ii. Beban-beban lainnya

ii. Other expenses

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when incurred.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

u. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan. Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the date of the statements of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rates of exchange at that date. Any gain or loss will be credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year. The resulting foreign exchange gains and losses are credited or charged to current year operations, except for capitalized foreign exchange losses. The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>31 December 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	1 United States Dollar

v. Pajak

v. Taxes

Pajak Final

Final tax

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Pajak (Lanjutan)

v. Taxes (Continued)

i. Pajak Kini

i. Current Tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/ (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

w. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Taxes (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- the same taxable entity, or
- different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Value Added-Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchases of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

w. Provision

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Provisi (Lanjutan)

w. Provision (Continued)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan  
tambang (Lanjutan)

Provision for decommissioning, mine reclamation and  
mine closure (Continued)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas pemukiman dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya pinjaman.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Provisi (Lanjutan)

w. Provision (Continued)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (Lanjutan)

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (Continued)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Provisi lain-lain

Other provisions

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- The amount can be reliably estimated.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Provisi (Lanjutan)

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

x. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 Februari 2021 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Provision (Continued)

Other provisions (Continued)

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

x. Liabilities For Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees.

The Group recognizes an unfunded liability for employee benefits in accordance with Law No. 11/2020 dated 2 February 2021 concerning Job Creation and Labor Law No. 13/2003.

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of pension program based on the labor law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

**z. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**y. Earnings per Share**

*Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.*

**z. Operations Segment**

*An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**aa. Events After the Reporting Period**

*Events after the reporting period provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) which are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Pajak Penghasilan**

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**Determination of functional currency**

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**Income Taxes**

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 31.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 133.838.817.485 dan Rp 68.757.459.540. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Fair Value of Financial Instruments**

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 31.

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 133,838,817,485 and Rp 68,757,459,540, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 261.027.222.422 dan Rp 121.264.023.871. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 519.647.950.538 dan Rp 485.560.748.098. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Market Value and Inventory  
Obsolescence

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

The carrying value of inventory as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 261,027,222,422 dan Rp 121,264,023,871, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

The management is of the opinion that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 31 December 2022 and 31 December 2021.

Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 519,647,950,538 and Rp 485,560,748,098, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Tanggal mulai produksi (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Estimasi Cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

*Estimates and Assumptions (Continued)*

*Production Start Date (Continued)*

*The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".*

*Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:*

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

*When a mine development / construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development / construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation / amortization commences.*

*Reserve Estimates*

*Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Company property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considered related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi Cadangan (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Reserve Estimates (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.

**Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than goodwill, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

**Aset Pajak Tangguhan**

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan yang diakui (nilai bruto) masing-masing sebesar Rp 410.474.532 dan Rp 75.449.615.146, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17d.

**Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, TP menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 4.363.397.870 dan nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

**Deferred Tax Assets**

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets recognized (gross amount) as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 410,474,532 and Rp 75,449,615,146, respectively. Further details are disclosed in Note 17d.

**Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure**

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministryial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Company have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The carrying amount of the Company's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 4,363,397,870 and nil, respectively. Further details are disclosed in Note 16.



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.865.793.325 dan Rp 1.333.216.866. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp 1,865,793,325 and Rp 1,333,216,866, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
<b>K a s</b>	14.334.718.209
<b>Kas di Bank</b>	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.270.002.145
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.703.227.044
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	24.699.593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.871.789
<u>Dalam Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.400.138.073
Sub-total	240.403.938.644
<b>T o t a l</b>	254.738.656.853

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	68.056.280	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		<u>In Rupiah</u>
	61.003.972.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
	24.845.517	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
	6.757.459	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		<u>In US Dollar</u>
	58.721.251.252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	119.756.827.045	Sub-total
<b>T o t a l</b>	119.824.883.325	<b>T o t a l</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>31 December 2022</u>
<b><u>Jaminan reklamasi dan jaminan</u></b> <b><u>tutup tambang</u></b>	
<b><u>Dalam Rupiah</u></b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.546.851.532
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.621.091.523
<b>T o t a l</b>	<b><u>14.167.943.055</u></b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Sementara Rencana Reklamasi Periode Kedua No. 540/1549/IV.2/DESDM dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 5 September 2018, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2018-2022) untuk Grup.

Tingkat suku bunga efektif untuk dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar 2,5% - 7% per tahun untuk periode tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

5. RESTRICTED FUNDS

	<u>31 Desember 2021/</u> <u>31 December 2021</u>	
		<b><u>Reclamation and mine closure</u></b>
		<b><u>Guarantee</u></b>
		<b><u>In Rupiah</u></b>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	9.357.816.968	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
	4.477.801.862	
	<b><u>13.835.618.830</u></b>	<b>T o t a l</b>

Based on Temporary Approval Letter of Second Reclamation Plan No. 540/1549/IV.2/DESDM of the Department of Energy and Mineral Resources of Central Kalimantan Province Government, dated 5 September 2018, reclamation guarantee has been decided for 5 years periods (2018-2022) for the Group.

Effective interest rates of restricted funds are ranging from 2.5% - 7% per annum for year ended 31 December 2022 and for the year ended 31 December 2021.

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>31 December 2022</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b> <b><u>Dalam Rupiah</u></b>	
PT Bara Makmur Dwitama	133.838.817.485
<b><u>Dalam Dolar AS</u></b>	
Sino-Indo Company Ltd	-
<b>T o t a l</b>	<b><u>133.838.817.485</u></b>

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Berdasarkan analisa piutang usaha yang diungkapkan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2021/</u> <u>31 December 2021</u>	
		<b><u>Third parties</u></b>
		<b><u>In Rupiah</u></b>
		PT Bara Makmur Dwitama
	-	
		<b><u>In US Dollar</u></b>
	68.757.459.540	Sino-Indo Company Ltd
	<b><u>68.757.459.540</u></b>	<b>T o t a l</b>

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Based on the review of the status of trade receivables, the Group's management believes that all trade receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Barana Medayu Sejahtera	407.312.500	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	251.480.262	50.154.719
Sub-total	<u>658.792.762</u>	<u>50.154.719</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 26)</b>	<u>59.873.028.180</u>	<u>871.800.000</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>60.531.820.942</u></u>	<u><u>921.954.719</u></u>

Seluruh piutang lain-lain didenomasikan dalam Rupiah.

Berdasarkan analisa piutang usaha yang diungkapkan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<b>Third Parties</b>	
PT Barana Medayu Sejahtera	-
Others (each below Rp 400 million)	50.154.719
Sub-total	<u>50.154.719</u>
<b>Related Parties (Note 26)</b>	<u>871.800.000</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>921.954.719</u></u>

All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the analysis of trade receivables disclosed, the Group's management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment losses on receivables is required.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Batubara	259.053.438.653	119.532.943.469
Suku cadang	1.170.400.000	1.170.400.000
S o l a r	799.810.292	528.840.390
Pelumas	3.573.477	31.840.012
<b>T o t a l</b>	<u><u>261.027.222.422</u></u>	<u><u>121.264.023.871</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Grup tidak diasuransikan karena manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada persediaan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya peyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<b>Coal</b>	
Sparepart	119.532.943.469
F u e l	1.170.400.000
Lubricant	528.840.390
<b>T o t a l</b>	<u><u>121.264.023.871</u></u>

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group's inventories are not insured because the managements believe there is a minimum risk of loss and damage to the Group's inventories.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short-term</b>
Royalti	53.953.681.540	3.089.768.220	Royalty
Uang muka investasi	46.872.000.000	-	Advance for investment
Uang muka proyek	31.237.945.001	-	Advances for project
Uang muka atas pekerjaan SM - MT	7.720.276.932	-	Working advance - SM - MT
Uang muka penerbitan saham	7.506.625.000	-	Advance - Issuance of shares
Uang muka atas biaya penjualan	5.498.249.417	-	Advance selling cost
Uang muka PT Saicon	4.424.429.481	-	Advance PT Saicon
Uang muka PT BKBM	3.345.695.580	-	Advance PT BKBM
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.814.935.873	889.461.197	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	<u>162.373.838.824</u>	<u>3.979.229.417</u>	Sub-total
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long-term</b>
Uang muka investasi	-	1.666.163.449	Advance for investment
<b>Total</b>	<u>162.373.838.824</u>	<u>5.645.392.866</u>	<b>Total</b>

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.700 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 7% hingga bulan Juli 2022.

The group has to pay royalties based on Government Regulation No. 81 of 2019 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,700 kcal/kg for open-pit coal mines is 7% until July 2022.

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,5% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

The group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kcal/kg for open-pit coal mines is 13.5% starting from August 2022 until now.

Uang muka lain-lain terdiri atas pembayaran uang muka kepada kontraktor.

Other advances consist of advance payments to contractors.

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi Perusahaan kepada PT Lamiplagema Perkasa atas pembelian saham PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4). Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penambahan nilai uang muka investasi sebesar Rp 46.872.000.000.

Investment advances represent advances for the Company's investment to PT Lamiplagema Perkasa for the purchase of PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) shares. For the period ended 31 December 2022, the Group has additional investment advances amounting to Rp 46,872,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all of the advances and prepaid expenses are recoverable.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Perizinan	118.260.499.613	105.065.784.661	Licensing
Gaji dan upah	26.655.161.175	28.127.725.597	Salaries and wages
Pengeboran	22.258.391.966	22.258.391.966	Drilling
Akomodasi dan transportasi	16.665.132.844	19.918.188.282	Accommodation and transportation
Geologi dan geofisika	13.227.182.189	13.227.182.189	Geology and geophysics
Logistik	12.306.707.881	10.417.285.173	Logistics
Penelitian umum	6.387.635.843	5.036.003.113	General research
Tenaga kerja harian	5.767.315.842	4.315.027.192	Daily labor
Bahan bakar minyak	5.146.181.357	5.146.181.357	Fuel oil
Biaya tenaga ahli	2.459.938.687	2.459.938.687	Expert fees
Sewa	2.109.573.428	2.217.351.203	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.785.132.973	1.677.355.198	Others (each below Rp 500 million)
<b>Total</b>	<b>233.028.853.798</b>	<b>219.866.414.618</b>	<b>Total</b>

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah	122.355.654.181	116.380.254.181
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah	66.119.282.284	60.042.243.104
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat	44.553.917.333	43.443.917.333
<b>Total / Total</b>		<b>233.028.853.798</b>	<b>219.866.414.618</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2022
<b>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</b>						<b>Cost Direct ownership</b>
Tanah	23.897.870.548	-	-	392.166.840.075	416.064.710.623	Land
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	( 407.000.000)	-	-	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	Port and jetty
Bangunan dan prasarana	148.675.642.785	-	( 122.875.000)	-	148.552.767.785	Buildings and Infrastructures
Mesin dan peralatan	45.943.995.248	465.000.000	-	-	46.408.995.248	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	20.573.963.964	-	-	22.637.293.643	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.339.957.624	270.748.714	( 2.456.807.341)	-	6.153.898.997	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.000	12.731.117.120	( 27.520.000)	-	12.974.817.120	Vehicle and Transportation equipments
Tongkang	-	2.053.500.000	-	-	2.053.500.000	Barge
Sub total	256.656.497.603	36.094.329.798	( 3.014.202.341)	392.166.840.075	681.903.465.135	Sub-total
<b>Biaya perolehan Aset dalam pembangunan</b>	<b>381.111.322.354</b>	<b>5.932.337.789</b>	<b>-</b>	<b>( 376.942.816.612)</b>	<b>10.100.843.531</b>	<b>Cost Construction in progress</b>
<b>Total</b>	<b>637.767.819.957</b>	<b>42.026.667.587</b>	<b>( 3.014.202.341)</b>	<b>15.224.023.463</b>	<b>692.004.308.666</b>	<b>Total</b>

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2022</u>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>
Infrastruktur tanah	156.016.670	23.741.669(	179.758.339)	-	-	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	10.834.717.848	1.354.725.430	-	-	12.189.443.278	Port and jetty
Bangunan dan prasarana	102.156.703.252	13.387.664.696(	122.875.000)	-	115.421.492.948	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	28.585.990.956	5.575.963.519	-	-	34.161.954.475	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.060.400.810	1.152.550.678	-	-	3.212.951.488	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.142.022.312	111.057.949(	2.442.050.455)	-	5.811.029.806	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.011	1.273.004.871(	27.520.000)	-	1.516.704.882	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	-	42.781.251	-	-	42.781.251	Barge
<b>T o t a l</b>	<b>152.207.071.859</b>	<b>22.921.490.063(</b>	<b>2.772.203.794)</b>	<b>-</b>	<b>172.356.358.128</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>485.560.748.098</b>				<b>519.647.950.538</b>	<b>Carrying amount</b>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, pengurangan terdiri dari penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 241.998.547 (Catatan 25).

For the year ended 31 December 2022, the deduction consists of writing off fixed assets with a book value of Rp 241,998,547 (Note 25).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar Rp 15.224.023.463 (Catatan 13).

For the year ended 31 December 2022, the Group reclassified undeveloped land into fixed assets in the amount of Rp 15,224,023,463 (Note 13).

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
<b>Biaya perolehan Kepemilikan langsung</b>						<b>C o s t Direct ownership</b>
T a n a h	23.897.870.548	-	-	-	23.897.870.548	Land
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	-	-	407.000.000	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	Port and jetty
Bangunan dan prasarana	152.624.521.281	-	( 3.948.878.496)	-	148.675.642.785	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	50.300.386.349	-	( 4.356.391.101)	-	45.943.995.248	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	-	-	-	2.063.329.679	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.677.838.999	125.001.000(	13.462.882.375)	-	8.339.957.624	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.483.573.811	-	( 1.212.353.811)	-	271.220.000	Vehicle and transportation equipments
Sub total	279.512.002.386	125.001.000(	22.980.505.783)		256.656.497.603	Sub-total
<b>Aset dalam pembangunan</b>	<b>384.452.679.626</b>	<b>-</b>	<b>( 3.341.357.272)</b>		<b>381.111.322.354</b>	<b>Assets under construction</b>
<b>T o t a l</b>	<b>663.964.682.012</b>	<b>125.001.000(</b>	<b>26.321.863.055)</b>	<b>-</b>	<b>637.767.819.957</b>	<b>T o t a l</b>

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>
Infrastruktur tanah	115.316.670	40.700.000	-		156.016.670	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	9.479.992.421	1.354.725.427	-		10.834.717.848	Port and jetty
Bangunan dan prasarana	91.654.024.063	12.393.725.551	( 1.891.046.362 )		102.156.703.252	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	27.262.347.365	5.680.034.692	( 4.356.391.101 )		28.585.990.956	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.055.890.991	4.509.819	-		2.060.400.810	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.151.277.949	80.394.196	( 13.089.649.833 )		8.142.022.312	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.483.573.823	-	( 1.212.353.812 )		271.220.011	Vehicle and transportation equipments
<b>T o t a l</b>	<b>153.202.423.282</b>	<b>19.554.089.685</b>	<b>( 20.549.441.108 )</b>	<b>-</b>	<b>152.207.071.859</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>510.762.258.730</b>				<b>485.560.748.098</b>	<b>Carrying amount</b>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, pengurangan terdiri dari penurunan nilai aset dalam pembangunan sebesar Rp 3.341.357.272 (Catatan 25) dan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 2.431.064.675.

For the year ended 31 December 2021, the deduction consists of a decrease in the value of assets under construction of Rp 3,341,357,272 (Note 25) and sale of fixed assets with a book value of Rp 2,431,064,675.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation expense is allocated as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	22.776.601.054	19.473.767.796	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	144.889.009	80.321.889	General and administrative expenses (Note 24)
<b>T o t a l</b>	<b>22.921.490.063</b>	<b>19.554.089.685</b>	<b>T o t a l</b>

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Harga jual	-	5.749.763.326	Selling price
Dikurangi: Nilai buku	-	( 2.431.064.675 )	Less: Book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 25)</b>	<b>-</b>	<b>3.318.698.651</b>	<b>Gain on sales of fixed assets (Note 25)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing - masing sekitar Rp 32,8 miliar dan nihil. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, heavy equipments and vehicles are covered by insurance losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 32.8 billion and nil, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2022</u>
<b>Biaya perolehan Tambang yang berproduksi</b>					<b>Cost Mines in production</b>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
<b>Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi</b>					<b>Accumulated amortization Mines in production</b>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.397.628.282	11.313.939.873	-	41.711.568.155	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
<b>Nilai tercatat</b>	<b>67.473.447.797</b>			<b>56.159.507.924</b>	<b>Carrying amount</b>

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2021</u>
<b>Biaya perolehan Tambang yang berproduksi</b>					<b>Cost Mines in production</b>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
<b>Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi</b>					<b>Accumulated amortization Mines in production</b>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.209.695.443	187.932.839	-	30.397.628.282	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
<b>Nilai tercatat</b>	<b>67.661.380.636</b>			<b>67.473.447.797</b>	<b>Carrying amount</b>

Seluruh properti pertambangan adalah milik PT Tamtama Perkasa, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

All mining properties are owned by PT Tamtama Perkasa, a subsidiary, which is located in North Barito Regency, Central Kalimantan Province.

Beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 11.313.939.873 dan Rp 187.932.839 (Catatan 22).

Mining property amortization expense is allocated as cost of revenue in 2022 and 2021 amounting to Rp 11,313,939,873 and Rp 187,932,839 (Note 22).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 31 December 2022 and 31 December 2021.



**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Tanah belum dikembangkan	-	15.224.023.463
Lain - Lain	-	610.976.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>15.834.999.463</b>

Tanah belum dikembangkan berkaitan dengan tanah yang diperoleh untuk pengembangan di masa depan. Untuk periode 31 Desember 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap (Catatan 11).

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
	15.224.023.463	Undevelop Land
	610.976.000	Others
<b>Total</b>	<b>15.834.999.463</b>	<b>Total</b>

Undevelop land with regard to land acquired for future development. For the period 31 December 2022, the Group reclassified land not yet developed into fixed assets (Note 11).

**14. UTANG USAHA**

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
<b>Pihak ketiga Dalam Rupiah</b>		
CV Borneo Jaya Diesel	3.640.488.516	2.092.036.160
PT KTC Metal Mining Engineering	2.242.121.453	61.818.921.662
PT Barana Medayu Sejahtera	1.333.373.626	-
PT Bina Karya Bersama Mandiri	495.528.874	-
PT Equatorial Bumi Persada	-	17.774.030.036
PT Armada Bahari Nusantara	-	9.062.307.113
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	9.337.520.497
PT Cipta Surya Manunggal Utama	-	7.402.859.587
PT Habco Primatama	-	3.482.829.520
PT Indoraya Megah Teknik	-	2.076.979.660
PT Crownindo Unggul Permai	-	1.799.837.004
Lain-lain	1.593.117.857	3.158.456.681
<b>Sub-total</b>	<b>9.304.630.326</b>	<b>118.005.777.920</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Sinomast Mining	3.241.822.003	7.548.422.633
PT Mitra Barito	-	2.884.354.793
<b>Sub-total</b>	<b>3.241.822.003</b>	<b>10.432.777.426</b>
<b>Total</b>	<b>12.546.452.329</b>	<b>128.438.555.346</b>

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Belum jatuh tempo	11.103.318.781	22.510.196.382
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	733.833.334	335.058.227
31 - 60 hari	709.299.214	-
61 - 90 hari	1.000	266.474.374
Lebih dari 90 hari	-	105.326.826.363
<b>Total</b>	<b>12.546.452.329</b>	<b>128.438.555.346</b>

Analysis based on the age of trade payables as of 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**Total**

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

a. Utang lain-lain - jangka pendek

a. Short-term other payables

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third Party</i>
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	82.682.001.655	79.255.868.750	<i>Ministry of Environment and Forestry</i>
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	14.007.346.125	19.612.727.354	<i>Directorate General of Mineral and Coal</i>
Sub-total	96.689.347.780	98.868.596.104	<i>Sub-total</i>
Pihak Berelasi (Catatan 26)	325.000.000	1.001.000.000	<i>Related parties (Note 26)</i>
<b>T o t a l</b>	<b>97.014.347.780</b>	<b>99.869.596.104</b>	<b>T o t a l</b>

Utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbul dikarenakan Grup melakukan kegiatan pertambangan di kawasan hutan sehingga Grup berkewajiban untuk membayar iuran Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) sesuai dengan jumlah yang ditagihkan pada surat tagihan.

*The payables to the Ministry of Environment and Forestry arise because the Group carries out mining activities in forest areas so that the Group is obliged to pay dues for Borrow-to-Use Forest Area Permits (IPPKH) according to the amount billed in the invoice.*

Utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara timbul dikarenakan Grup belum melakukan pembayaran iuran Izin Usaha Penambangan (IUP).

*The payables to the Directorate General of Mineral and Coal arose because the Group had not paid the Mining Business Permit (IUP) fee.*

Rincian utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

*Details of debts to the Ministry of Environment and Forestry are as follows:*

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Daya Bumindo Karunia	53.416.233.851	45.621.051.900	<i>PT Daya Bumindo Karunia</i>
PT Bara Internasional	29.265.767.804	22.543.447.357	<i>PT Bara Internasional</i>
PT Tamtama Perkasa	-	11.091.369.493	<i>PT Tamtama Perkasa</i>
<b>T o t a l</b>	<b>82.682.001.655</b>	<b>79.255.868.750</b>	<b>T o t a l</b>

Rincian utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara adalah sebagai berikut:

*Details of debts to the Directorate General of Mineral and Coal are as follows:*

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Intam	3.369.070.135	5.611.731.895	<i>PT Intam</i>
PT Bara Internasional	7.086.463.426	7.045.150.987	<i>PT Bara Internasional</i>
PT Daya Bumindo Karunia	3.551.812.564	6.955.844.472	<i>PT Daya Bumindo Karunia</i>
<b>T o t a l</b>	<b>14.007.346.125</b>	<b>19.612.727.354</b>	<b>T o t a l</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

15. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Utang lain-lain - jangka panjang

b. Long-term other payables

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak ketiga			<i>Third Party</i>
PT Pinang Export Indonesia	-	75.511.982.295	<i>PT Pinang Export Indonesia</i>
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	62.137.399.797	<i>Noble Resources International Pte. Ltd.</i>
<b>T o t a l</b>	-	137.649.382.092	<b>T o t a l</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	137.649.382.092	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	-	-	<i>Non-current portion</i>

**PT Tamtama Perkasa (TP)**

**PT Tamtama Perkasa (TP)**

**PT Pinang Export Indonesia (PEI)**

**PT Pinang Export Indonesia (PEI)**

Pada tanggal 17 September 2012, TP mengikat perjanjian jual beli batubara dengan PEI, dimana PEI memiliki kewajiban pembayaran uang muka pembelian batubara. Atas perjanjian ini, TP dikenakan bunga sebesar 7% per tahun untuk periode sebelum produksi batubara pertama dan 6,5% per tahun setelah produksi batubara oleh TP. Bunga dibayarkan secara bulanan. PEI berhak memotong sejumlah tertentu dari pembayaran di muka pembelian batubara, jaminan bank dan bunga dengan harga penjualan batubara.

On 17 September 2012, TP entered into a coal sale and purchase agreement with PEI, whereby PEI has an obligation to pay an advance for the purchase of coal. On this agreement, TP bears interest at 7% per annum for the period before the first coal production and 6.5% per annum after the coal production by TP. Interest is on a monthly basis. PEI is entitled to a certain amount of prepayments for coal purchases, bank guarantees and interest on coal sales.

Perjanjian ini pertama kali di amendemen pada 6 September 2013 terkait tanggal ketersediaan, jaminan, tanggal jatuh tempo akhir, produksi batubara pertama, perhitungan pemotongan dari pembayaran uang muka dan peristiwa wanprestasi.

This agreement was first amended on 6 September 2013 related to the availability date, guarantee, final maturity date, first coal production, calculation of deductions from advance payments and default events.

Pada tanggal 8 Mei 2014, TP menghentikan seluruh operasi penambangan di mana hal tersebut termasuk dalam salah satu kondisi wanprestasi menurut perjanjian dan hal ini memungkinkan PEI untuk melakukan opsi menarik semua jaminan sesuai jumlah terutang oleh TP.

On 8 May 2014, TP stopped all mining operations where it was included in one of the default conditions under the agreement and this allowed PEI to exercise the option of withdrawing all collaterals in accordance with the outstanding balance recorded in TP.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, PEI mengalihkan sebagian dari jumlah sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 8.333.022 kepada PT Equatorial Bumi Persada (EBP) sehingga sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara milik PEI setelah pengalihan adalah sebesar USD 11.493.645.

On 22 August 2016, PEI transferred a portion of the outstanding balance of the purchase prepayment on coal amounting to USD 8,333,022 to PT Equatorial Bumi Persada (EBP) therefore the total outstanding balance of purchase prepayment on coal to PEI after the transfer is amounting to USD 11,493,645.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain-lain - jangka Panjang (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2016, PEI menyatakan pailit terhadap TP terkait jumlah yang terutang oleh TP. Atas kejadian ini, perjanjian telah diamendemen pada tanggal 29 November 2016 dimana suku bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun dan harus dibayarkan pada atau sebelum 30 November 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan PEI untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 7.927.136 dan utang bunga sebesar USD 1.431.949, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Grup membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke PEI sebesar USD 2.635.106 serta pembayaran bunga sebesar USD 548.019. Saldo terhutang pembayaran di muka pembelian batubara ke PEI pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 5.292.030 (setara dengan Rp 75.511.982.295).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, seluruh utang lain - lain jangka panjang kepada PEI telah dilunasi.

**Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 2016, TP mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan Noble Resources International Pte. Ltd. Batubara yang dijual adalah 100% batubara yang diproduksi oleh TP hingga seluruh jumlah terhutang oleh TP berdasarkan Perjanjian Pembayaran di Muka Pembelian Batubara dengan PEI yang telah dibayar penuh serta 25% batubara yang diproduksi dari tambang TP untuk periode 10 tahun sejak tanggal pelunasan.

15. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Long-term other payables (Continued)

PT Tamtama Perkasa (TP) (Continued)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Continued)

On 16 September 2016, PEI declared bankruptcy against TP regarding the amount owed by the TP. Due to this incident, the agreement was amended on 29 November 2016 where the interest rate was changed to 15% per annum and must be paid on or before 30 November 2021.

On 21 December 2021, TP entered into a Settlement and Termination Agreement with PEI to settle the remaining balance of the purchase prepayment on coal amounting to USD 7,927,136 and interest payable amounting to USD 1,431,949, which must be paid no later than 20 June 2022.

On 21 December 2021, the Group has paid the outstanding balance of the purchase prepayment on coal to PEI amounting to USD 2,635,106 and payment of interest amounting USD 548,019. The outstanding balance purchase prepayment on coal to PEI as of 31 December 2021 amounted to USD 5,292,030 (equivalent to Rp 75,511,982,295).

For the year ended 31 December 2022, all other long-term payables to PEI have been paid.

**Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)**

Based on the agreement dated 29 November 2016, TP entered into an agreement of coal sale with Noble Resources International Pte. Ltd. The coal sold are a 100% of the coal produced from TP's mine until all amounts owed by TP under the purchase prepayment on coal Agreement with PEI have been fully paid and 25% of coal produced from TP's mine for a period of 10 years once repayment has occurred.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**b. Utang lain-lain - jangka Panjang (Lanjutan)**

**PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan)**

**Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan Noble untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 4.354.713 dan utang usaha sebesar USD 653.888, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Saldo terhutang pembayaran di muka pembelian batubara pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 4.354.713 (setara dengan Rp 62.137.399.797).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, seluruh utang lain-lain - jangka panjang kepada Noble telah dilunasi.

**PT Equator Bumi Persada (EBP)**

Pada tanggal 22 Agustus 2016, EBP menerima pengalihan sebagian jumlah pembayaran di muka pembelian batubara milik PEI sebesar USD 8.333.022. Atas perjanjian tersebut, TP dikenakan biaya bunga sesuai dengan perjanjian pembayaran di muka pembelian batubara dengan PEI.

Berdasarkan amendemen perjanjian tanggal 29 November 2016, suku bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun dan harus dibayarkan pada atau sebelum 30 November 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan EBP untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar USD 5.108.887, utang bunga sebesar USD 922.864 dan utang usaha sebesar USD 1.165.794, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke EBP sebesar USD 5.108.887 serta pembayaran bunga sebesar USD 922.864.

**15. OTHER PAYABLES (Continued)**

**b. Long-term other payables (Continued)**

**PT Tamtama Perkasa (TP) (Continued)**

**Noble Resources International Pte. Ltd. (Noble)  
(Continued)**

*On 21 December 2021, the Company entered into Settlement and Termination Agreement with Noble to settle purchase prepayment on coal amounting to USD 4,354,713 and trade payable USD 653,888, which must be paid no later than 20 June 2022.*

*The outstanding balance of purchase prepayment on coal on 31 December 2021 is amounting to USD 4,354,713 (equivalent to Rp 62,137,399,797).*

*For the year ended 31 December 2022, all other long-term payables to Noble have been paid.*

**PT Equator Bumi Persada (EBP)**

*On 22 August 2016, EBP received a transfer of a portion of the prepayment for the purchase of coal from PEI amounting to USD 8,333,022. Based on the agreement, TP is charged interest in accordance with the prepayment agreement for the purchase of coal with PEI.*

*Based on an amendment to the agreement dated 29 November 2016, the interest rate has changed to 15% per annum and must be paid on or before 30 November 2021.*

*On 21 December 2021, TP entered into a Settlement and Termination Agreement with EBP to settle the remaining balance of the prepayment for the purchase of coal in the amount of USD 5,108,887, interest payable of USD 922,864 and trade payables of USD 1,165,794, which must be paid no later than no later than 20 June 2022.*

*On 21 December 2021, TP paid the remaining balance in the prepayment for the purchase of coal to EBP in the amount of USD 5,108,887 and interest payments in the amount of USD 922,864.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Kontraktor	220.017.058.240
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	4.363.397.870
Biaya tenaga ahli	1.880.390.500
Lain-lain	6.476.576.115
<b>T o t a l</b>	<b>232.737.422.725</b>

Beban akrual lain-lain terutama terdiri atas Beban akrual kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	96.742.676.590	Contractor
	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
	1.689.700.000	Expert fees
	378.237.770	Others
<b>T o t a l</b>	<b>98.810.614.360</b>	<b>T o t a l</b>

Other accrued expenses mainly consist of accrued expenses to the Social Security Administration Agency (BPJS).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Pajak Pertambahan Nilai	45.113.476.282

b. Utang Pajak

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
<b>Perusahaan:</b>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	162.500
Pasal 23	13.591.040
Sub-total	13.753.540
<b>Entitas anak:</b>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	3.747.642
Pasal 15	274.096.060
Pasal 21	279.521.184
Pasal 23	2.249.612.939
Pasal 29	115.943.953.386
Sub-total	118.750.931.211

Pajak bumi dan bangunan	2.946.265.643
<b>T o t a l</b>	<b>121.697.196.854</b>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Pajak Pertambahan Nilai	5.844.242.389

b. Taxes Payable

	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<b>Company:</b>	
Income Taxes:	
Article 21	600.000
Article 23	175.480
Sub-total	775.480
<b>Subsidiaries:</b>	
Income Taxes:	
Article 4(2)	661.229
Article 15	-
Article 21	382.511.262
Article 23	3.291.186.475
Article 29	-
Sub-total	3.674.358.966

Pajak bumi dan bangunan	2.946.248.545
<b>T o t a l</b>	<b>6.620.607.511</b>

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before consolidated income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income and calculation of current tax expense for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	742.564.460.882	33.158.009.478	Consolidated profit before income tax
<b>Dikurangi:</b>			<b>Minus:</b>
Laba sebelum pajak entitas anak	761.850.779.453	25.203.023.200	Profit before tax of the subsidiary
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(19.286.318.571)	7.954.986.278	(Loss) profit before tax - The Company
<b>Ditambah (dikurangi):</b>			<b>Plus (minus):</b>
Beban lainnya	1.666.263.449	-	Other expenses
Biaya bank	14.352.756	-	Bank charge
Hiburan	6.500.000	3.630.000	Entertainment
Sumbangan	2.050.672	54.700.000	Contribution
Pendapatan keuangan	(68.474.663)	30.346.781	Finance income
Laba selisih kurs mata uang asing	(1.594.012.249)	-	Gain foreign exchange - net
Sub-total	26.679.965	27.983.219	Sub-total
Taksiran (rugi) laba penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	(19.259.638.606)	7.982.969.497	Estimated taxable (loss) income for the current year - The Company
Kompensasi laba (rugi) fiskal tahun:			Compensation fiscal gain (loss) year:
Desember 2022	(19.259.638.606)	-	December 2022
2021	7.982.969.497	7.982.969.497	2021
2020	14.780.282.080	14.780.282.080	2020
2019	(29.646.719.593)	29.646.719.593	2019
2018	(7.036.073.549)	7.036.073.549	2018
Akumulasi rugi fiskal	(33.179.180.171)	(13.919.541.565)	Estimated taxable loss
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	-	-	Estimated taxable income Company
Entitas anak	544.847.494.295	-	Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>544.847.494.295</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>
Taksiran penghasilan kena pajak Dibatalkan			Estimated taxable income rounded
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	544.847.494.000	-	Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>544.847.494.000</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>
Beban pajak penghasilan periode berjalan			Income tax expense for the current period
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	119.866.448.680	-	Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>119.866.448.680</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>
Beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	119.866.448.680	-	Current income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<b>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:</b>			<b>Less income tax paid in advance:</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Pasal 22	(3.253.866.038)	-	Article 22
Pasal 23	(668.629.256)	-	Article 23
Total pajak dibayar di muka	(3.922.495.294)	-	Total prepaid taxes
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	115.943.953.386	-	Subsidiaries
<b>T o t a l</b>	<b>115.943.953.386</b>	<b>-</b>	<b>T o t a l</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On 7 October 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from all 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting on 1 January 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
<b>Aset pajak tangguhan Entitas anak</b>						<b>Deferred tax assets Subsidiaries</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.307.711	-	108.943.549	8.223.272	410.474.532	Provision for employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	75.156.307.435	(49.411.840.136)	(25.744.467.299)	-	-	Accumulated tax losses
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>75.449.615.146</b>	<b>(49.411.840.136)</b>	<b>(25.635.523.750)</b>	<b>8.223.272</b>	<b>410.474.532</b>	<b>Deferred tax assets</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan Entitas anak</b>						<b>Deferred tax liabilities Subsidiaries</b>
Penyusutan aset tetap	(14.771.787.853)	-	14.771.787.853	-	-	Depreciation of property and equipment
<b>(Kewajiban) aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>60.677.827.293</b>	<b>(49.411.840.136)</b>	<b>(10.863.735.897)</b>	<b>8.223.272</b>	<b>410.474.532</b>	<b>(Liabilities) deferred tax assets - net</b>



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Penyesuaian/ Adjustment*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyisihan						Provision for
imbalan kerja	339.905.537	33.990.553 (	51.596.814)(	28.991.565)	293.307.711	employee benefits
Akumulasi rugi						Accumulated tax
fiskal	81.522.819.381	(12.317.050.760)	5.950.538.814	-	75.156.307.435	losses
Aset pajak tangguhan	81.862.724.918	(12.283.060.207)	5.898.942.000	(28.991.565)	75.449.615.146	Deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(9.157.379.156)	2.289.344.789 (	7.903.753.486)	-	(14.771.787.853)	Depreciation of property and equipment
(Kewajiban) aset pajak tangguhan - neto	72.705.345.762	(9.993.715.418)	(2.004.811.486)	(28.991.565)	60.677.827.293	(Liabilities) deferred tax assets - net

\*termasuk penyesuaian penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 147.599.228.

\*including other comprehensive income adjustments of Rp 147,599,228.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 serta 31 Desember 2021.

The liability for employee benefits represents benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 31 Januari 2023 dan 22 Agustus 2022 atas TP dan masing-masing tertanggal 31 Januari 2023 dan 19 Agustus 2022, atas DBK dan masing-masing tertanggal 31 Januari 2023 dan 19 Agustus 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2022 and 31 December 2021, were estimated by management based on the actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, an independent actuary, based on its reports dated 31 January 2023 and 22 August 2022 on TP and dated 31 January 2023 and 9 August 2022, respectively, for DBK and dated 31 January 2023 and 19 August 2022, respectively using the "Projected Unit Credit" method.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih

a. Net Employee Benefits Expense

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Beban jasa kini	416.598.608	289.864.536	Current service cost
Beban bunga	96.245.299	115.544.083	Interest cost
Dampak IFRIC	( 17.645.957)	-	Effect of IFRIC
Biaya jasa lalu	-	( 340.228.842)	Past service cost
<b>Total</b>	<b>495.197.950</b>	<b>65.179.777</b>	<b>Total</b>

Keuntungan aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial gains charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Penyesuaian pengalaman	323.442.798	36.819.136	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	( 286.064.289)	( 19.239.925)	Changes in financial assumptions
<b>Total</b>	<b>37.378.509</b>	<b>17.579.211</b>	<b>Total</b>

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Liabilities For Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee benefits of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	1.865.793.325	1.333.216.866	Present value of liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo awal periode/tahun	1.333.216.866	1.699.527.685	Balance at beginning of period/ year
Kerugian aktuarial	37.378.509	17.579.211	Actuarial loss
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	495.197.950	65.179.777	Provision for employee benefits during the year
Pembayaran imbalan kerja	-	( 449.069.807)	Employee benefit payment
<b>Total</b>	<b>1.865.793.325</b>	<b>1.333.216.866</b>	<b>Total</b>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation as of 31 December 2022 and 31 December 2021 based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Tingkat diskonto	7,46% - 7,59%	7,21% - 8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalita	100% TMI 4	100% TMI 4	mortality rate
Tingkat cacat	5% dari mortalitas	5% dari mortalitas	Defect rate
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Liabilities For Employee Benefits (Continued)

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	1.465.607.953	1.182.458.830	Increase by 1%
Penurunan 1%	1.858.588.478	1.508.368.842	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	1.839.545.205	1.492.167.858	Increase by 1%
Penurunan 1%	1.479.006.486	1.193.866.854	Decrease by 1%

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments as of 31 December 2022 and 31 December 2021:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Dalam 12 bulan berikutnya	-	-	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	368.588.232	-	Between 2 and 5 years
Antara 1 dan 5 tahun	43.262.394.638	78.800.212	Between 1 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	27.982.264.714	More than 5 years

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 17,25 - 24 dan 17,05 - 25,00 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were 17.25 - 24 and 17.05 - 25.00 years, respectively.

c. Penghasilan Komprehensif Lainnya - Keuntungan Aktuarial

c. Other Comprehensive Income - Actuarial Gain

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Saldo awal	9.266.051.205	9.249.671.152	Beginning balance
Kerugian (keuntungan actuarial)	( 37.378.509)	( 17.579.211)	Actuarial loss (gain)
Pajak yang terkait dengan kerugian (keuntungan) aktuarial	8.223.272 (	28.991.565)	Taxes related to actuarial losses (gains)
Penyesuaian	-	147.599.228	Adjustment
Kerugian (keuntungan) actuarial yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	3.807.878 (	84.648.399)	Actuarial losses (gains) attributable to non-controlling interests
<b>T o t a l</b>	<u>9.240.703.846</u>	<u>9.266.051.205</u>	<b>T o t a l</b>

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders were as follows:

	31 Desember 2022/31 December 2022		Total	Shareholders
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
<b>Pemegang saham</b>				
Tuan Prajogo Pangestu	9.551.765.000	99,999	1.910.353.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
<b>Total</b>	<b>9.551.890.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.910.378.000.000</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2021/31 December 2021		Total	Shareholders
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
<b>Pemegang saham</b>				
Tuan Prajogo Pangestu	1.910.353	99,999	1.910.353.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	25	0,001	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
<b>Total</b>	<b>1.910.378</b>	<b>100,00</b>	<b>1.910.378.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 05 tanggal 26 April 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.693.107.000.000 menjadi Rp 1.703.107.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Tn. Prajogo Pangestu. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut yang merupakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077891.AH.01.11 tanggal 27 April 2021.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 05 dated 26 April 2021, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company from the previous Rp 1,693,107,000,000 to Rp 1,703,107,000,000, which was taken up entirely by Mr. Prajogo Pangestu. The increase in the issued and paid-up capital of the Company which is an amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0077891.AH.01.11 dated 27 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.703.107.000.000 menjadi Rp 1.910.378.000.000, yang diambil seluruhnya oleh Tn. Prajogo Pangestu. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut yang merupakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0494306 tanggal 30 Desember 2021.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 21 dated 28 December 2021, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-up capital from the previous Rp 1,703,107,000,000 to Rp 1,910,378,000,000, which was taken entirely by Mr. Prajogo Pangestu. The increase in the issued and paid-up capital of the Company which is an amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0494306 dated 30 December 2021.

Uang muka modal saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp 971.820, merupakan uang muka yang diterima dari Tn. Prajogo Pangestu yang akan dikonversi menjadi saham pada saat tambahan saham diterbitkan.

Advances for share capital as of 31 December 2022 and 31 December 2021 amounting to nil and Rp 971,820, respectively, represent advances received from Mr. Prajogo Pangestu which will be converted into shares when additional shares are issued.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022 perubahan status Perusahaan dan anggaran dasar Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui mengubah nilai nominal masing-masing saham perseroan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham dengan modal dasar perseroan dari semula berjumlah 6.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham.

**19. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022 changes in the status of the Company and the Company's articles of association. The shareholders agreed to change the nominal value of each of the company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per share with the company's authorized capital from originally 6,000,000 shares to 30,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from the beginning 1,910,378 shares to 9,551,890,000 shares.

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT Equator Sumber Energi	193.114.258.525
PT Mareta Persada	937.798
PT Tamtama Perkasa	( 14.946.593.741 )
PT Barito Mining	-
PT Stanika Gempita	-
PT Gempita Energi	-
<b>Total</b>	<b>178.168.602.582</b>

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
	31 Desember 2022/ 31 December 2022
<b>Entitas anak</b>	
PT Equator Sumber Energi	35.00

Total rugi komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT Equator Sumber Energi	( 11.950.849.923 )

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan dan entitas anak.

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	205.065.106.007	PT Equator Sumber Energi
	989.321	PT Mareta Persada
	19.392.753.580	PT Tamtama Perkasa
	971.419.947	PT Barito Mining
	382.894	PT Stanika Gempita
	316.764	PT Gempita Energi
<b>Total</b>	<b>186.645.461.353</b>	<b>Total</b>

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	35.00	<b>Subsidiaries</b>
	35.00	PT Equator Sumber Energi

Total comprehensive loss allocated to non-controlling interests with material amounts is as follows:

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
	( 2.635.207.626 )	PT Equator Sumber Energi

The following is a summary of the financial information of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests in the Group and is based on the amount before elimination between the Company and its subsidiaries.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)**

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)**

**PT Equator Sumber Energi (ESE)**

**PT Equator Sumber Energi (ESE)**

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

The summary of ESE's statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Aset lancar	16.349.477.980	28.120.430.042	Current assets
Aset tidak lancar	633.085.995.090	646.547.924.589	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	( 97.629.115.837 )	( 88.736.806.061 )	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	( 51.770.551 )	( 31.674.386 )	Long-term liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<u>551.754.586.682</u>	<u>585.899.874.184</u>	<b>Total equity</b>
	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Pendapatan neto	-	-	Net Income
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	( 7.988.038.697 )	( 6.523.169.929 )	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih	( 610.086.223 )	( 3.944.096.342 )	Other operating expenses - net
<b>Rugi Usaha</b>	<u>( 8.598.124.920 )</u>	<u>( 10.467.266.271 )</u>	<b>Operating Loss</b>
Pendapatan keuangan	271.561.751	274.667.677	Finance income
Beban Keuangan	( 66.736.395 )	( 77.159.307 )	Finance expenses
<b>Rugi sebelum pajak</b>	<u>( 8.393.299.564 )</u>	<u>( 10.269.757.901 )</u>	<b>Loss before tax</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan	( 25.742.672.898 )	2.490.205.713	(Expense) Income tax benefits
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<u>( 34.135.972.462 )</u>	<u>( 7.779.552.188 )</u>	<b>Loss for the current year</b>
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	( 9.313.040 )	250.387.506	Other comprehensive (loss) income
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<u>( 34.145.285.502 )</u>	<u>( 7.529.164.682 )</u>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>
	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	( 10.713.117.711 )	( 13.508.199.099 )	Cash flow used in operating activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi	-	5.749.763.326	Cash flow provided by investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	33.745.000.000	Cash flows provided by financing activities
<b>(Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan bank</b>	<u>( 10.713.117.711 )</u>	<u>25.986.564.227</u>	<b>Net (decrease) increase in cash and bank accounts</b>

**21. PENDAPATAN**

**21. REVENUES**

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Ekspor	1.124.238.130.076	346.170.306.706	Export
Domestik	395.241.200.690	56.302.980.134	Domestics
<b>Total</b>	<u>1.519.479.330.766</u>	<u>402.473.286.840</u>	<b>Total</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada konsumen dari total pendapatan:

	2022
<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Melebihi 10% dari total pendapatan</b>	
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	566.470.343.674
Vitol Asia Pte. Ltd.	393.384.861.817
PT Bara Makmur Dwitama	373.634.976.529
Noble Resources International Pte. Ltd.	164.382.924.585
Bary Chemical Pte. Ltd.	-
ITOCHU Corporation	-
Sino-Indo Company Ltd.	-
PT Bumi Nusantara Jaya	-
<b>Sub total</b>	<b>1.497.873.106.605</b>
<b>Dibawah 10% dari total pendapatan</b>	
PT Pinang Export Indonesia	21.606.224.161
<b>T o t a l</b>	<b>1.519.479.330.766</b>

21. REVENUES (Continued)

Details of sales to consumers of total revenue:

	2021	
		<b>Third parties</b>
		<b>Exceeding 10% of total revenue</b>
	-	Flame Asia Resources Pte. Ltd.
63.298.587.709		Vitol Asia Pte. Ltd.
-		PT Bara Makmur Dwitama
-		Noble Resources International Pte. Ltd.
-		Bary Chemical Pte. Ltd.
119.298.113.195		ITOCHU Corporation
94.816.146.262		Sino-Indo Company Ltd.
68.757.459.540		PT Bumi Nusantara Jaya
56.302.980.134		
<b>Sub-total</b>	<b>402.473.286.840</b>	<b>Sub-total</b>
		<b>Under 10% of total revenue</b>
	-	PT Pinang Export Indonesia
<b>T o t a l</b>	<b>402.473.286.840</b>	<b>T o t a l</b>

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022
<b>Biaya langsung</b>	
Biaya pengembangan dan pengangkutan	437.291.329.897
<b>Biaya overhead</b>	
Pengiriman	69.049.957.199
Penyusutan (Catatan 11)	22.776.601.054
Amortisasi (Catatan 12)	11.313.939.873
Gaji dan tunjangan karyawan	10.390.001.966
Perijinan	6.521.549.653
Biaya operasional site	6.431.945.598
Donasi	3.639.652.382
Perbaikan dan pemeliharaan	2.937.903.904
Bahan bakar	2.550.753.287
Kesehatan, keamanan dan lingkungan	1.623.931.504
Sewa	1.332.961.226
Lain-lain	2.269.132.037
<b>Sub-total</b>	<b>578.129.659.580</b>
<b>Persediaan batubara</b>	
Saldo awal tahun	119.532.943.469
Saldo akhir tahun	( 259.053.438.653 )
<b>Persediaan digunakan</b>	<b>( 139.520.495.184 )</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>438.609.164.396</b>

Biaya overhead lain-lain terdiri atas biaya professional dan biaya reklamasi.

22. COST OF REVENUES

	2021	
		<b>Direct cost</b>
	19.948.173.222	Mining and hauling cost
		<b>Overhead cost</b>
	27.611.284.995	Shipping
	19.473.767.796	Depreciation (Note 11)
	187.932.839	Amortization (Note 12)
	5.690.020.012	Salaries and allowance
	5.783.147.761	Permits
	3.130.605.278	Site operational cost
	1.745.087.199	Donation
	254.365.558	Repair and maintenance
	1.167.036.576	Fuel
	609.100.093	Health, security and environment
	881.573.606	Rental
	214.009.146	Others
<b>Sub-total</b>	<b>86.696.104.081</b>	<b>Sub-total</b>
		<b>Coal inventory</b>
	248.020.357.985	At beginning of the year
	( 119.532.943.469 )	At end of the year
<b>Persediaan digunakan</b>	<b>( 128.487.414.516 )</b>	<b>Inventories used</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>215.183.518.597</b>	<b>Cost of revenues</b>

Other overhead costs consist of professional fees and reclamation costs.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
PT KTC Metal Mining Engineering	320.238.717.333
PT Armada Bahari Nusantara	-

**22. COST OF REVENUES (Continued)**

Details of suppliers that exceed 10% of the total cost of revenue are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
	24.095.581.490	PT KTC Metal Mining Engineering
	35.294.705.347	PT Armada Bahari Nusantara

**23. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2022</u>
Royalti	153.117.448.200
Kapal tongkang	55.840.794.977
Insentif	72.877.544.284
Pajak ekspor	16.916.751.000
Perbaikan jalan	4.416.620.198
Mesin derek apung	3.975.174.528
Biaya kelebihan waktu berlabuh	3.931.745.571
Surveyor independen	1.814.566.687
Penahanan tongkang hilir	729.689.855
Lain-lain	1.102.698.632
<b>Total</b>	<b>314.723.033.932</b>

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri dari biaya-biaya yang timbul dari proses pemuatan batubara ke kapal induk.

**23. SELLING EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	16.218.598.389	Royalty
	26.026.595.049	Barging cost - barge
	37.478.729.326	Incentives
	5.156.395.700	Export tax
	7.657.797.098	Road maintenance
	1.957.277.400	Barging cost - floating crane
	-	Demurrage
	1.333.357.815	Independent surveyor
	326.778.620	Downriver Barge Detention
	765.385.515	Others
<b>Total</b>	<b>96.920.914.912</b>	<b>Total</b>

Other selling expenses mainly consist of costs arising from the process of loading coal to the mother ship.

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2022</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.878.352.115
Honorarium tenaga ahli	8.054.936.254
Perijinan	4.017.375.647
Perlengkapan kantor	3.610.761.238
Sumbangan dan jamuan	1.439.250.672
Beban sewa	939.431.620
Biaya pembongkaran	921.373.237
Transportasi	842.646.124
Depresiasi (Catatan 11)	144.889.009
<b>Total</b>	<b>32.849.015.916</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	11.579.782.236	Salaries, wages and employee welfare
	1.414.318.381	Expert honorarium
	3.321.379.602	Licensing
	1.661.133.377	Office supplies
	108.330.000	Donation and entertainment
	304.547.782	Rent expense
	-	Demolition costs
	446.194.022	Transportation
	80.321.889	Depreciation (Note 11)
<b>Total</b>	<b>18.916.007.289</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - BERSIH**

	<u>2022</u>
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan lainnya	19.330.424.826
Laba selisih kurs mata uang asing, neto	11.458.846.867
Laba atas penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	-
<b>Sub-total (dipindahkan)</b>	<b>30.789.271.693</b>

**25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET**

	<u>2021</u>	
	1.124.947.431	Income
	-	Other income (expenses)
	-	Gain (loss) on foreign currency exchange, net
	3.318.698.651	Gain on sale of fixed assets, net (Note 11)
<b>Sub-total (brought-forward)</b>	<b>4.443.646.082</b>	<b>Sub-total (brought-forward)</b>



**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - BERSIH (Lanjutan)	2022	2021	25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET (Continued)
Sub-total (pindahan)	30.789.271.693	4.443.646.082	Sub-total (carried-forward)
<b>Beban</b>			<b>Expenses</b>
Rugi atas proses likuidasi	( 234.113.165 )	-	Loss on liquidation process
Rugi atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	( 241.998.547 )	( 3.341.357.272 )	Loss on impairment of property and equipment (Note 11)
Denda izin pinjam pakai kawasan hutan	( 553.363.344 )	( 1.811.297.583 )	Fines for borrow-to-use permits for forest areas
Donasi	( 2.135.201.798 )	( 4.257.265.000 )	Donation
Beban lainnya	( 2.913.782.745 )	( 7.820.583.715 )	Other expenses
Rugi selisih kurs mata uang asing, neto	( 3.602.419.639 )	( 5.801.001.175 )	Loss on foreign currency exchange, net
Sub-total	( 9.680.879.238 )	( 23.031.504.745 )	Sub-total
<b>Total</b>	<b>21.108.392.455</b>	<b>18.587.858.663</b>	<b>Total</b>

Pendapatan (beban) lainnya terutama terdiri dari penghapusan utang Perusahaan kepada kontraktor yang sudah tidak aktif.

Other income (expenses) mainly consist of writing off the Company's debts to contractors who are no longer active.

**26. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In normal business activities, the Group conducts transactions with related parties, including sales, purchases and loans. These companies are related because they have the same ownership and/or management with the Group.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari Hubungan/ Relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Tuan Prajogo Pangestu/ Mr. Prajogo Pangestu	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other Receivables
PT Panca Sakti Cemerlang/ PT Panca Sakti Cemerlang	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Nusa Gandatama/ PT Nusa Gandatama	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Utang lain-lain/ Other payables
PT Putra Bara Utama/ PT Putra Bara Utama	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Utang lain-lain/ Other Payables

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021 / 31 December 2021	
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other Receivables (Note 7)
Tuan Prajogo Pangestu	59.873.028.180	1.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
PT Panca Sakti Cemerlang	-	870.800.000	PT Panca Sakti Cemerlang
<b>T o t a l</b>	<b>59.873.028.180</b>	<b>871.800.000</b>	<b>T o t a l</b>
Persentase total aset	3,44%	0,07%	Persentase of total assets
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021 / 31 December 2021	
Utang lain-lain - jangka pendek (Catatan 15a)			Other payables - short term (Note 15a)
PT Nusa Gandatama	325.000.000	325.000.000	PT Nusa Gandatama
PT Panca Sakti Cemerlang	-	675.000.000	PT Panca Sakti Cemerlang
PT Putra Bara Utama	-	1.000.000	PT Putra Bara Utama
<b>T o t a l</b>	<b>325.000.000</b>	<b>1.001.000.000</b>	<b>T o t a l</b>
Persentase total liabilitas	0,07%	0,21%	Persentase of total liability

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of types of transactions with related parties with an amount exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Pada tahun 2022, Perusahaan memberikan uang muka kepada Tn. Prajogo Pangestu sebesar Rp 59.872.028.180 (setara dengan USD 4.000.000). Dari jumlah uang muka tersebut dibukukan sebagai tambahan piutang lain-lain.

In 2022, the Company made a down payment to Mr. Prajogo Pangestu of Rp 59.872.028.180 (equivalent to USD 4,000,000). From the total down payment was recorded as additional other receivables.

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021 / 31 December 2021	
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	570.895.487.062	22.038.475.694	Total net profit attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.551.890.000	8.498.868.333	The weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>60</b>	<b>3</b>	<b>Earnings per share</b>

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. LABA PER SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 November 2022, terdapat perubahan nilai nominal masing-masing saham Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham serta perubahan modal ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham.

**27. EARNINGS PER SHARE (Continued)**

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 9 November 2022, there was a change in the nominal value of each of the Company's shares from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per share and a change in issued and paid-up capital from originally 1,910,378 shares to 9,551,890,000 shares.

**28. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

**28. OPERATIONS SEGMENT**

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

The Board of Directors considers business operations from the perspective of business types consisting of mining and others.

	31 Desember 2022/ 31 December 2022				
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trade	Lain-lain/ Other	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	1.519.479.330.766	-	-	1.519.479.330.766	Revenue
Laba bruto	1.080.870.166.370	-	-	1.080.870.166.370	Gross profit
Beban penjualan umum dan administrasi	( 314.723.033.932)	-	-	( 314.723.033.932)	Selling expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	( 31.582.253.560)	( 1.266.762.356)	-	( 32.849.015.916)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	21.108.392.455	-	-	21.108.392.455	Other operating income - net
Pendapatan keuangan	755.673.271.333	( 1.266.762.356)	-	754.406.508.977	Operating profit (loss)
Beban keuangan	1.229.457.534	259.316.565	-	1.488.774.099	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	( 13.079.896.259)	( 250.925.935)	-	( 13.330.822.194)	Finance expenses
Beban pajak penghasilan	743.822.832.608	( 1.258.371.726)	-	742.564.460.882	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) bersih	( 180.142.024.713)	-	-	( 180.142.024.713)	Income tax expense
Depresiasi dan amortisasi	563.680.807.895	( 1.258.371.726)	-	562.422.436.169	Net profit (loss)
Aset segmen	34.160.299.522	75.130.414	-	34.235.429.936	Depreciation and amortization
Liabilitas segmen	3.528.855.874.898	67.708.539.416	( 1.855.294.435.259)	1.741.269.979.055	Segment assets
	1.294.201.519.826	3.803.060.129	( 832.143.366.942)	465.861.213.013	Segment liability

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

28. OPERATIONS SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021				
	Pertambahan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trade	Lain-lain/ Other	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	402.473.286.840	-	-	402.473.286.840	Revenue
Laba bruto	187.289.768.243	-	-	187.289.768.243	Gross profit
Beban penjualan	( 96.920.914.912)	-	-	( 96.920.914.912)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 18.565.730.024)	( 350.277.265)	-	( 18.916.007.289)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	18.587.858.663	-	-	( 18.587.858.663)	Other operating income (expenses) - net
Laba (rugi) usaha	53.215.264.644	( 350.277.265)	-	52.864.987.379	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	1.256.603.702	6.670.635	-	1.263.274.337	Finance income
Beban keuangan	( 20.957.778.006)	( 12.474.232)	-	( 20.970.252.238)	Finance expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	33.514.090.340	( 356.080.862)	-	33.158.009.478	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	( 12.146.126.132)	-	-	( 12.146.126.132)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	21.367.964.208	( 356.080.862)	-	21.011.883.346	Net profit (loss)
Depresiasi dan amortisasi	19.686.566.820	55.455.704	-	19.742.022.524	Depreciation and amortization
Aset segmen	2.128.906.251.639	75.137.750.437	( 1.018.305.572.867)	1.185.738.429.209	Segment assets
Liabilitas segmen	1.410.783.065.051	6.521.493.073	( 944.582.585.845)	472.721.972.279	Segment liability

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment sales are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

The Board of Directors considers business operations from the perspective of business types consisting of mining and others.

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

Perusahaan

Perjanjian fasilitas kredit bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 bulan Desember 2022 dengan limit fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 Tranche sebagai berikut:

- Tranche A (Term Loan) maks. senilai Rp 200.000.000.000 atau USD 12.000.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah;

Company

Bank credit facility agreement

The company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on a Credit Offering Letter ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 December 2022 with a maximum facility limit of Rp 500,000,000,000 which is divided into 2 tranches as follows:

- Tranche A (Term Loan) max. Rp 200,000,000,000 or USD 12,000,000 in Rupiah equivalent at the time of withdrawal, whichever is lower;

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI  
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit bank (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 bulan Desember 2022 dengan limit fasilitas maksimum sebesar Rp 500.000.000.000 yang terbagi menjadi 2 Tranche sebagai berikut: (Lanjutan)

- Tranche B (Term Loan) maks. senilai Rp 300.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah:

- Tranche A - Membiayai 70,00% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham sebesar 99,99% atas PT Borneo Bangun Banua;
- Tranche B - Membiayai Capital Expenditure, termasuk namun tidak terbatas pada, pembangunan Intermediate Stockpile untuk mendukung pembangunan infrastruktur rantai pasokan batubara.

Fasilitas ini akan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 Months + 2,75% (dua koma tujuh puluh lima persen) p.a. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

PT Tamtama Perkasa (TP)

a. Perjanjian jasa pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan tambang. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

b. Perjanjian sewa alat pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa sewa alat. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND  
CONTINGENCY (Continued)

Company (Continued)

Bank credit facility agreement (Continued)

The company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, based on a Credit Offering Letter ("SPPK") No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 December 2022 with a maximum facility limit of Rp 500,000,000,000 which is divided into 2 tranches as follows: (Continued)

- Tranche B (Term Loan) max. valued at Rp 300,000,000,000.

The purpose of using the facility is:

- Tranche A - Financing 70.00% of the Company's acquisition value of 99.99% share ownership in PT Borneo Bangun Banua;
- Tranche B - Financing Capital Expenditure, including but not limited to the construction of Intermediate Stockpile to support the development of coal supply chain infrastructure.

This facility will bear interest at JIBOR 3 Months + 2.75% (two point seventy five percent) p.a. The term of this facility is 60 (sixty) months from the signing date of the Credit Agreement.

PT Tamtama Perkasa (TP)

a. Mining service agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for mining services for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance. The term of this agreement is for 7 years.

b. Mining equipment rental agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, the Company entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for equipment rental services. The term of this agreement is for 7 years.

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan “*early warning*” kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup.

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena kredit terkait potensi kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

---

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The financial risk management policy aims to provide an “early warning” to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group’s operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.*

*The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group’s risk management policies.*

*The most significant financial risks to the Group are described below.*

a. Credit Risk

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group’s investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.*

*The Group’s exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Company monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.*

*To manage the credit risk associated with cash and bank holdings, the Group has diversified its cash and bank deposits in several financial institutions.*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

The table below summarizes the maximum gross credit risk exposure for each category of financial assets before taking into account collateral or other credit support as of 31 December 2022 and 31 December 2021:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortised cost</i>
Kas dan bank*	240.403.938.644	119.756.827.045	<i>Cash on hand and in banks*</i>
Piutang usaha	133.838.817.485	68.757.459.540	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	60.531.820.942	921.954.719	<i>Other receivables</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	13.835.618.830	<i>Restricted funds</i>
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	<i>Security deposit</i>
<b>T o t a l</b>	<b>449.173.936.526</b>	<b>203.503.276.534</b>	<b>T o t a l</b>

\* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 14.334.718.209 dan Rp 68.056.280 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

\* Excluding cash on hand amounting to Rp 14,334,718,209 and Rp 68,056,280 as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively.

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial assets as of 31 December 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022				T o t a l/ Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost					
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	240.403.938.644	-	-	-	240.403.938.644
Piutang usaha/ Trade receivables	133.838.817.485	-	-	-	133.838.817.485
Piutang lain-lain/ Other receivables	60.531.820.942	-	-	-	60.531.820.942
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	14.167.943.055	-	-	-	14.167.943.055
Uang jaminan/ Security deposit	231.416.400	-	-	-	231.416.400
<b>T o t a l</b>	<b>449.173.936.526</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>449.173.936.526</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021					Total/ Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost						
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	119.756.827.045	-	-	-	-	119.756.827.045
Piutang usaha/ Trade receivables	68.757.459.540	-	-	-	-	68.757.459.540
Piutang lain-lain/ Other receivables	921.954.719	-	-	-	-	921.954.719
Dana yang dibatasi penggunaannya/ Restricted funds	13.835.618.830	-	-	-	-	13.835.618.830
Uang jaminan/ Security deposit	231.416.400	-	-	-	-	231.416.400
<b>Total</b>	<b>203.503.276.534</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>203.503.276.534</b>

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2022	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Total	31 December 2022
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan bank	240.403.938.644	-	240.403.938.644	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	133.838.817.485	133.838.817.485	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	Other receivables
Pihak ketiga	-	658.792.763	658.792.763	Third parties
Pihak berelasi	59.873.028.179	-	59.873.028.179	Related parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	-	14.167.943.055	Restricted funds
Uang jaminan	-	231.416.400	231.416.400	Security deposit
<b>Total</b>	<b>314.444.909.878</b>	<b>134.729.026.648</b>	<b>449.173.936.526</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2021	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Total	31 December 2021
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan bank	119.756.827.045	-	119.756.827.045	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	68.757.459.540	68.757.459.540	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	921.954.719	921.954.719	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	13.835.618.830	-	13.835.618.830	Restricted funds
Uang jaminan	-	231.416.400	231.416.400	Security deposit
<b>Total</b>	<b>133.592.445.875</b>	<b>69.910.830.659</b>	<b>203.503.276.534</b>	<b>Total</b>



PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

- (1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- (2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 3 tahun/ <i>1- 3 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	T o t a l	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>31 December 2022</b>
Utang usaha	12.546.452.329	-	-	-	12.546.452.329	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	97.014.347.780	-	-	-	97.014.347.780	Short-term other payables
Beban akrual	232.737.422.725	-	-	-	232.737.422.725	Accrued expenses
<b>T o t a l</b>	<b>342.298.222.834</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>342.298.222.834</b>	<b>T o t a l</b>

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash on hand and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Group's other financial assets are categorized based on the Company's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

- (1) High grade - Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
- (2) Standard grade - Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

The table below profiles the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2022 and 31 December 2021:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2021	Kurang dari	1 - 3 tahun/ 1- 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari	T o t a l	31 December 2021
	1 tahun/ Less than 1 year			5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	128.438.555.346	-	-	-	128.438.555.346	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	99.869.596.104	-	-	-	99.869.596.104	Short-term other payables
Beban akrual	98.810.614.360	-	-	-	98.810.614.360	Accrued expenses
Utang lain-lain - jangka panjang	137.649.382.092	-	-	-	137.649.382.092	Long-term other payables
<b>T o t a l</b>	<b>464.768.147.902</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>464.768.147.902</b>	<b>T o t a l</b>

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Exchange Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang usaha dan utang lain-lain yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

The Group's foreign exchange risk stems from trade payables and other payables obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in US Dollars with the following details (in full amount, except for amounts equivalent to Rupiah):

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	U S D	Setara dengan/ Equivalent	U S D	Setara dengan/ Equivalent	
<b>A s e t</b>					<b>A s s e t s</b>
Kas dan bank	13.946.992	219.400.138.073	4.115.302	58.721.251.252	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	-	4.818.660	68.757.459.540	Trade receivables
<b>Total Aset</b>	<b>13.946.992</b>	<b>219.400.138.073</b>	<b>8.933.962</b>	<b>127.478.710.792</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	( 206.079)	( 3.241.822.003)	( 731.150)	( 10.432.777.426)	Trade payables
Utang lain-lain - jangka Panjang	-	-	( 9.646.743)	( 137.649.382.092)	Long-term other payables
<b>Total Liabilitas</b>	<b>( 206.079)</b>	<b>( 3.241.822.003)</b>	<b>( 10.377.893)</b>	<b>( 148.082.159.518)</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset (Liabilitas) - Bersih</b>	<b>13.740.913</b>	<b>216.158.316.070</b>	<b>( 1.443.931)</b>	<b>( 20.603.448.726)</b>	<b>Asset (Liabilities) - Net</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity to possible changes in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2022 and 31 December 2021. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating term bank loans fares as follows:

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Exchange Risk (Continued)

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<b>Nilai tukar meningkat 5%</b>			<b>Exchange rate increase by 5%</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	10.807.915.804 (	1.030.172.436)	Income before income tax
Ekuitas	8.430.174.327 (	803.534.500)	Equity
<b>Nilai tukar menurun 5%</b>			<b>Exchange rate decrease by 5%</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	( 10.807.915.804)	1.030.172.436	Income before income tax
Ekuitas	( 8.430.174.327)	803.534.500	Equity

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

d. Manajemen permodalan

d. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021.

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	254.738.656.853	254.738.656.853	119.824.883.325	119.824.883.325	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	133.838.817.485	133.838.817.485	68.757.459.540	68.757.459.540	Trade receivables
Piutang lain-lain	60.531.820.942	60.531.820.942	921.954.719	921.954.719	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	14.167.943.055	13.835.618.830	13.835.618.830	Restricted funds
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400	Security deposit
<b>Total</b>	<b>463.508.654.735</b>	<b>463.508.654.735</b>	<b>203.571.332.814</b>	<b>203.571.332.814</b>	<b>Total</b>

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	12.546.452.329	12.546.452.329	128.438.555.346	128.438.555.346	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	97.014.347.780	97.014.347.780	99.869.596.104	99.869.596.104	Short-term other payables
Beban akrual	232.737.422.725	232.737.422.725	98.810.614.360	98.810.614.360	Accrued expenses
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	137.649.382.092	137.649.382.092	Long-term other payables
<b>Total</b>	<b>342.298.222.834</b>	<b>342.298.222.834</b>	<b>464.768.147.902</b>	<b>464.768.147.902</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain - jangka pendek, Beban akrual dan utang lain-lain - jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrument tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

- Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, short-term other payables, accrued expenses and long-term other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.
- The carrying amount of restricted funds approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi Non-kas

a. Non-cash Transactions

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

The following are non-cash transactions of the Group:

	2022	2021	
<u>Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas</u>			<u>Activities that do not affect cash flow</u>
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	( 13.162.439.179)	-	Acquisition of exploration and evaluation assets

b. Rekonsiliasi Utang Lain-lain Jangka Panjang yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Long-Term Other Payables Arising from Funding Activities

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo Awal	137.649.382.092	246.347.027.143	Beginning balance
Arus kas	( 137.649.382.092)	110.584.217.752)	Cash flow
Transaksi non-kas - Selisih kurs	-	1.886.572.701	Non-cash transactions - Exchange rate gap
Lain-lain	-	-	Other
Saldo Akhir	-	137.649.382.092	Ending balance

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perusahaan**

- a. Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada tanggal 13 Februari 2023, Tn. Prajogo Pangestu telah melakukan pembayaran atas piutang lain-lain kepada Perusahaan sebesar Rp 44.873.028.180 (setara dengan USD 3.000.000).
- c. Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan memperoleh SPPK No. CBG.CB3/PCD.SPPK/020/2023, yang merujuk SPPK sebelumnya No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 tanggal 27 Desember 2022 atas pembaharuan pada syarat penarikan fasilitas kredit.

---

**34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk) merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

---

**35. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

---

**33. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

**Company**

- a. On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares in the amount of 1,690,000,000 shares (15.03% of the issued and fully paid-up capital). On 8 March 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
- b. On 13 February 2023, Mr. Prajogo Pangestu has paid other receivables to the Company amounting to Rp 44,873,028,180 (equivalent to USD 3,000,000).
- c. On February 24, 2023, the Company obtained SPPK No. CBG.CB3/PCD.SPPK/020/2023, which refers to the previous SPPK No. CBG.CB3/PCD.SPPK.177/2022 dated December 27, 2022 for the renewal of the terms for withdrawing the credit facility.

---

**34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY**

*The separate financial statements of the Company (parent entity) is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group's, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.*

*The separate financial statements of the parent entity are presented in Appendix 1 to 4.*

---

**35. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for publication on 31 March 2023.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(PARENT COMPANY)**  
**AS OF 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>A S E T</b>	<b>31 Desember 2022/ 31 December 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ 31 December 2021</b>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	6.997.363.537	55.238.096.833	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	892.016.395.121	933.098.311.942	Other receivables - Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	<u>119.427.472.334</u>	<u>-</u>	Short-term advance payments and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b><u>1.018.441.230.992</u></b>	<b><u>988.336.408.775</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	989.339.165.980	1.016.539.165.980	Investment in shares
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka panjang	-	26.125.933.451	Long-term advance payments and prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	<u>-</u>	<u>1.000.000</u>	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>989.339.165.980</u></b>	<b><u>1.042.666.099.431</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>2.007.780.396.972</u></b>	<b><u>2.031.002.508.206</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(PARENT COMPANY)**  
**AS OF 31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - Pihak berelasi	574.000.000	10.716.573.903	Other Payables - Related parties
Beban akrual	6.861.375.000	666.600.000	Accrued expenses
Utang pajak	<u>13.753.540</u>	<u>775.480</u>	Taxes payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>7.449.128.540</u>	<u>11.383.949.383</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<u>7.449.128.540</u>	<u>11.383.949.383</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham			Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.551.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham serta 1.910.378 lembar saham pada 31 Desember 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham	1.910.378.000.000	1.910.378.000.000	Issued and fully paid-up capital - 9,551,890,000 shares on 31 December 2022 with par value of Rp 200 per share and 1,910,378 shares on 31 December 2021 with par value of Rp 1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	-	971.820	Additional paid-in capital
Saldo laba	<u>89.953.268.432</u>	<u>109.239.587.003</u>	Retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<u>2.000.331.268.432</u>	<u>2.019.618.558.823</u>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>2.007.780.396.972</u>	<u>2.031.002.508.206</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**  
**(ENTITAS INDUK)**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(PARENT COMPANY)**  
**FOR THE PERIOD ENDED**  
**31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Beban umum dan administrasi (Beban) pendapatan operasi lainnya - bersih	( 2.087.718.989)	( 771.094.945)	General and administrative expenses Other operating (expenses) income - net
	( 17.252.721.489)	8.701.874.822	
<b>(RUGI) LABA USAHA</b>	( 19.340.440.478)	7.930.779.877	<b>OPERATING (LOSS) PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	68.474.663	30.346.781	Finance income
Beban keuangan	( 14.352.756)	( 6.140.380)	Finance expenses
<b>(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	( 19.286.318.571)	7.954.986.278	<b>(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	-	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	( 19.286.318.571)	7.954.986.278	<b>NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>( 19.286.318.571)</u>	<u>7.954.986.278</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole



These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Lampiran 3

Appendix 3

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI  
(ENTITAS INDUK)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
(PARENT COMPANY)  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.693.107.000.000	10.000.471.820	101.284.600.725	1.804.392.072.545	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Penambahan modal disetor	-	207.271.500.000	-	207.271.500.000	<i>Additional advance for share capital</i>
Konversi ke modal saham	217.271.000.000 (	217.271.000.000)	-	-	<i>Conversion to share capital</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.954.986.278</u>	<u>7.954.986.278</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	109.239.587.003	2.019.618.558.823	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Pengembalian modal disetor	-	( 971.820)	-	( 971.820)	<i>Return of share capital</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>( 19.286.318.571)</u>	<u>( 19.286.318.571)</u>	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>1.910.378.000.000</u>	<u>-</u>	<u>89.953.268.432</u>	<u>2.000.331.268.432</u>	<i>Balance as of 31 December 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E  
which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

Lampiran 4

Appendix 4

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
(ENTITAS INDUK)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS  
(PARENT COMPANY)  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
(Pembayaran untuk) penerima dari kas beban usaha	( 44.270.792.299)	17.136.112	Cash (payments for) receipts from operation expenses
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	( 44.270.792.299)	17.136.112	Cash flows (used in) provided by operating activities
Pembayaran beban keuangan	( 14.352.756)	( 6.140.380)	Payments of finance costs
Penerimaan dari pendapatan bunga	68.474.663	30.346.781	Proceeds from interest income
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	( 44.216.670.392)	41.342.513	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka kepada pemegang saham	( 59.872.028.180)	-	Advance to shareholders
Penempatan uang muka investasi	( 46.872.000.000)	( 23.059.500.002)	Advance for investment
Investasi saham	-	( 1.000.000)	Investment in shares
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-	( 136.722.800.000)	Proceeds payable from other related parties
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	( 106.744.028.180)	( 159.783.300.002)	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka setoran modal	-	207.271.500.000	Additional advance for Share capital
Penerimaan dari piutang lain-lain pihak-pihak berelasi	100.954.945.001	4.563.000.000	Receipt from other receivables related parties
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	100.954.945.001	211.834.500.000	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	( 50.005.753.571)	52.092.542.511	<b>NET(DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	1.765.020.275	1.501.253	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	55.238.096.833	3.144.053.069	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	6.997.363.537	55.238.096.833	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Financial Statements taken as a whole

No. : 00260/2.1068/AU.1/05/1241-1/1/III/2023

No. : 00260/2.1068/AU.1/05/1241-1/1/III/2023

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk  
J a k a r t a**

**The Stockholders, Commissioners and Directors  
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk  
J a k a r t a**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") and Subsidiaries (the "Group"), which is comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statement of cash flows for the period ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis of Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are matters which in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.*

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Pendapatan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan meningkat sebesar 277,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan yang signifikan berdampak pada kinerja Grup secara keseluruhan sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp 562.422.436.169 dibandingkan dengan laba bersih sebesar Rp 21.011.883.346 pada periode sebelumnya. Kami fokus pada pendapatan karena memiliki pengaruh paling signifikan terhadap laporan keuangan Grup selama periode tersebut.

Bagaimana audit menangani hal audit utama:

Prosedur audit yang kami lakukan adalah kami memeriksa kebijakan pengakuan pendapatan Grup dan memastikannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan penerapannya dilakukan secara konsisten. Kami memeriksa keakuratan dan keberadaan semua pendapatan yang dicatat oleh Grup selama periode tersebut dengan memeriksa dokumen pendukung seperti *bill of lading*, faktur penjualan dan laporan pengiriman. Kami juga memastikan bahwa pembayaran diterima dari pelanggan dengan memeriksa penerimaan kas dan rekening koran. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat berdasarkan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Desember 2022.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**Key Audit Matters (Continued)****Revenue**

*For the year ended 31 December 2022, revenue increased by 277.54% compared to the previous year. The significant increase in revenue had an impact on the overall performance of the Group resulting in a net profit of Rp 562,422,436,169 compared to a net profit of Rp 21,011,883,346 in the previous period. We focus on revenue because it has the most significant impact on the Group's financial statements during the period.*

*How audit handles key audit matters:*

*The audit procedure that we carry out is examining the Group's revenue recognition policies and ensuring that they comply with Indonesian Financial Accounting Standards and that the application is carried out consistently. We check the accuracy and existence of all revenue recorded by the Group during the period by examining supporting documents such as bills of lading, sales invoices, and delivery reports. We also ensure that payments are received from customers by checking cash receipts and bank statements. We have also ensured that revenue is recognized in the proper period based on the Group's revenue recognition policy.*

**Other Matters**

*The Group's consolidated financial statements as of 31 December 2021 for the year ended on that date, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements as of 27 December 2022.*

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2022 and for the year ended 31 December 2022 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Supplementary information in respect of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (parent company), which comprises statement financial position as of 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of Parent Company is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.*

**Hal Lain (Lanjutan)**

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam *draft* laporan tahunan 2022 (“laporan tahunan”) tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami, yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini. Laporan tahunan, diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Other Matters (Continued)**

*Financial Information of Parent Company has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, Financial Information of Parent Company is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2022 the draft annual report (the “annual report”) but does not included the consolidated financial statements and our auditor’s report thereon, which we obtained prior to the date of this auditor’s report. The Annual report, is expected to be available to us after the date of this auditor’s report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Indonesia Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal controls as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards of Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group's audits. We remain fully responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.


Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Of the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore become the key audit matters. We describe the key audit matters in our auditor's report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating such matter would be would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA  
NIAP AP. 1241  
License No. AP. 1241



31 Maret 2023/ 31 March 2023

AGM/rzy